

**KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS VIII TERHADAP KEADAAN
SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMPN 4
PURWANTORO WONOGIRI
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Riski Naufal Hermawan
19601244022

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

**KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS VIII TERHADAP KEADAAN
SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMPN 4
PURWANTORO WONOGIRI
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Oleh :

Riski Naufal Hermawan
NIM 19601244022

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kebutuhan peserta didik akan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang kurang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 4 Purwantoro Wonogiri Tahun Ajaran 2022/2023.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket sejumlah 27 butir pernyataan. Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Purwantoro Wonogiri tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 154 peserta didik. Data penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif lalu dituangkan dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, menunjukkan kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap kondisi sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMP Negeri 4 Purwantoro diperoleh hasil analisis pada kategori sangat tidak puas sebanyak 11 peserta didik, pada kategori tidak puas sebanyak 37 peserta didik, pada kategori cukup puas sebanyak 59 peserta didik, pada kategori puas sebanyak 41 peserta didik, dan pada kategori sangat puas sebanyak 6 peserta didik.

Kata Kunci: *Kepuasan, Sarana, Prasarana, PJOK*

This research is inspired by the needs of the students for the inadequate use of Physical Education facilities and infrastructure. This research aims to determine the level of satisfaction of eighth grade students with the condition of Physical Education facilities and infrastructure at SMP Negeri 4 Purwantoro (Purwantoro 4 Junior High School), Wonogiri in 2022/2023 school year.

This research was a descriptive quantitative study. The data collection method used a survey. The data collection technique was a questionnaire consisted of 27 statement items. Research respondents were the eighth grade students of SMP Negeri 4 Purwantoro Wonogiri in 2022/2023 school year with a total of 154

students. The research data were analyzed by using descriptive quantitative analysis techniques and then elaborated in the form of percentages.

Based on the results of data analysis and discussion, it shows that the eighth grade students' satisfaction towards the condition of Physical Education facilities at SMP Negeri 4 Purwantoro obtain the results of the analysis in the very dissatisfied category for about 11 students, in the dissatisfied category for about 37 students, in the quite satisfied category for about 59 students, in the satisfied category for about 41 students, and in the very satisfied category for about 6 students.

Keywords: *Satisfaction, Facilities, Infrastructure, Physical Education*

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS VIII TERHADAP KEADAAN
SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
OLAH RAGA DAN KESEHATAN DI SMPN 4
PURWANTORO WONOGIRI
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Disusun oleh:

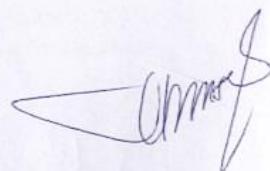
Riski Naufal Hermawan
NIM 19601244022

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 29 Mei 2023

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or.
NIP. 197702182008011002

Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes.
NIP. 196307141988122001

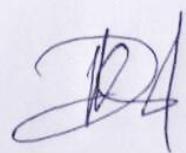
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riski Naufal Hermawan
NIM : 19601244022
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Kepuasan Peserta Didik Kelas VIII
Terhadap Keadaan Sarana dan Prasarana
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
di SMP Negeri 4 Purwantoro Wonogiri Tahun
Ajaran 2022/2023.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan megikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 29 Mei 2023
Yang Menyatakan,



Riski Naufal Hermawan
NIM. 19601244022

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS VIII TERHADAP KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMPN 4 PURWANTORO WONOGIRI TAHUN AJARAN 2022/2023

Disusun oleh :

Riski Naufal Hermawan
NIM 19601244022

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan
Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 14 Juni 2023

TIM PENGUJI		
Nama/Jabatan Dr. Farida Mulyaningsih, M.Kes.	Tanda Tangan 	Tanggal 21/06/2023
Ketua Penguji/Pembimbing Yuyun Ari Wibowo, S.Pd.Jas., M.Or.		20/06/2023
Sekretaris Prof. Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.		19/06/2023
Penguji		

Yogyakarta, Juni 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Plt. Dekan,



Prof. Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 198208152005011002

MOTTO

Hanya pendidikan yang bisa menyelamatkan masa depan, tanpa pendidikan
Indonesia tak mungkin bertahan

(Najwa Shihab)

Menuntut ilmu di masa muda bagai mengukir di atas batu

(Hasan al-Bashri)

Tetap semangat belajar, karena belajar tidak akan membuatmu
lelah

(Riski Naufal Hermawan)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya (Bapak Sukiman dan Ibu Sri Hartini) yang telah merawat, mendidik, dan membimbing saya untuk bisa menjadi pribadi seperti sekarang ini, terimakasih atas kasih sayang dan segala pengorbanan yang diberikan hingga saat ini.
2. Adik saya (Hanifah Aprilia Hermawati) yang selalu memberi semangat dan memberi dorongan setiap saya melangkah hingga saat ini.

KATA PENGANTAR

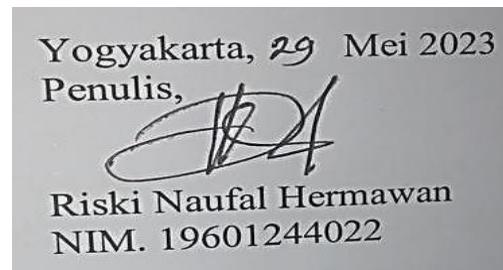
Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Kepuasan Peserta Didik Kelas VIII Terhadap Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 4 Purwantoro Wonogiri Tahun Ajaran 2022/2023” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes. selaku Dosen Pembimbing yang telah membeikan motivasi, semangat, dan pengarahan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd. selaku Pengaji dan Bapak Yuyun Ari Wibowo, S.Pd.Jas., M.Or. selaku Sekretaris yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyelesaian

Tugas Akhir Skripsi.

5. Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd. selaku dosen ahli validasi yang telah memberikan validasi instrument penelitian dalam penelitian ini.
6. Ibu Dra. Retno Hartini selaku kepala sekolah SMP Negeri 4 Purwantoro yang telah memberi izin dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Bapak Suyatno, S.Pd. selaku guru PJOK yang telah membantu dalam penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Keluarga besar PJKR D 2019 yang solid, asik dan kompak yang selalu memberikan warna dalam menjalani perkuliahan dan kehidupan.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan penulis. Semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini dapat menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	12
1. Hakikat Kepuasan.....	12
2. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)	21
3. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)	25
B. Kajian Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berfikir.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi Penelitian.....	38
D. Definisi Operasional Variabel	39
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	40
F. Validitas dan Reliabilitas	43
G. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan	61
C. Keterbatasan Penelitian.....	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	69
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	69
C. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA 71**DAFTAR LAMPIRAN** 74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian	39
Tabel 2. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian	42
Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	44
Tabel 4. Kisi-kisi Data Instrumen Penelitian	45
Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas	46
Tabel 6. Norma Kategori Penilaian.....	47
Tabel 7. Statistik Kepuasan Peserta Didik Kelas VIII terhadap Keadaan Sarana dan Prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro	48
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kepuasan Peserta Didik Kelas VIII terhadap Keadaan Sarana dan Prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro	49
Tabel 9. Statistik Faktor Berwujud (<i>tangible</i>)	51
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Faktor Berwujud (<i>tangible</i>)	51
Tabel 11. Statistik Faktor Kepedulian (<i>empathy</i>)	53
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Faktor Kepedulian (<i>empathy</i>)	53
Tabel 13. Faktor Keandalan (<i>reliability</i>).....	55
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Faktor Keandalan (<i>reliability</i>)	55
Tabel 15. Statistik Faktor Daya Tanggap (<i>responsives</i>)	57
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Faktor Daya Tanggap (<i>responsives</i>)	58
Tabel 17. Statistik Faktor Jaminan (<i>assurance</i>)	60
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Faktor Jaminan (<i>assurance</i>)	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangkan Berfikir	37
Gambar 2. Diagram Batang Kepuasan Peserta Didik KelasVIII terhadap Keadaan Sarana dan Prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro	49
Gambar 3. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Berwujud (<i>tangible</i>).....	52
Gambar 4. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Kepedulian (<i>empathy</i>)	54
Gambar 5. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Keandalan (<i>reliability</i>).....	56
Gambar 6. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Daya Tanggap (<i>responsives</i>)	58
Gambar 7. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Jaminan (<i>assurance</i>).....	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Bimbingan Tugas Akhir Skripsi	75
Lampiran 2. Surat Izin <i>pra survey</i>	76
Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian.....	77
Lampiran 4. Surat Izin Uji Coba Instrumen Penelitian.....	79
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	80
Lampiran 6. Surat Keterangan Pray Survey.....	81
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	82
Lampiran 8. Angket Penelitian	83
Lampiran 9. Angket Penelitian yang telah di isi	86
Lampiran 10. Rekapitulasi Data Penelitian.....	89
Lampiran 11. Hasil Olah Data SPSS.....	96
Lampiran 12. Kartu Bimbingan	101
Lampiran 13. Dokumentasi.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang mana hal tersebut ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui suatu pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan dapat menjadikan manusia secara utuh dalam menjalani kehidupan. Pada dasarnya pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia sebab dengan adanya pendidikan maka manusia dapat menjalani hidup sesuai dengan tujuan dan fungsi dari pendidikan nasional. Hal tersebut dituangkan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yang berbunyi “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan bagi manusia, oleh sebab itu melalui pendidikan dapat menciptakan kualitas mutu sosial dalam diri manusia sehingga dapat menghasilkan kepribadian dan intelektual yang berkualitas. Menurut Ilma (2015: 82) pendidikan merupakan “upaya yang terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang mandiri, bertanggungjawab, kreatif, berilmu, sehat, dan berakhlak mulia baik dilihat dari aspek jasmani maupun rohani”. Secara garis

besar pendidikan memiliki tujuan untuk membentuk karakter seseorang untuk menjadi lenih baik sebagai mahluk individu dan makhuk sosial. pendidikan juga harus mampu membentuk watak dan kepribadian yang luhur, sehingga setelah seseorang mendapatkan pendidikan, akan memiliki kemampuan akademik serta dapat hidup dan berkembang baik dalam masyarakat, serta dapat memilah milah antara yang baik dan yang benar. Salah satu pendidikan yang ada di Indonesia adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari pendidikan yang tidak dapat terpisahkan dari pendidikan secara keseluruhan. Menurut Depdiknas (2006: 131) PJOK “merupakan satu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang”. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu pendidikan yang wajib diadakan disekolah karena mempunyai mutu yang sangat baik sebagai penunjang kebugaran tubuh sehingga memperoleh kesehatan jasmani dan kesehatan rohani bagi manusia.

Pembelajaran PJOK merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan dan telah dihargai sebagai bagian yang penting dalam sistem pendidikan nasional. Suherman (2000: 23) menyatakan bahwa ”Pendidikan jasmani merupakan bagian dari program pendidikan umum yang memberi kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh”. Pembelajaran PJOK yang memiliki mutu baik dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik dalam

mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dan lingkungan belajar yang mendukung terjadinya pembelajaran. Pembelajaran PJOK memerlukan suatu alat atau media untuk mempermudah penyampaian materi dari pendidik ke peserta didik, Alat atau media dalam pembelajaran PJOK dapat dikatakan sebagai sarana dan prasarana pembelajaran. Pembelajaran tersebut dipengaruhi oleh PJOK yang ada. Apabila dalam sekolah terdapat sarana dan prasarana PJOK yang memadai maka proses pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal.

Ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di sekolah dapat mempengaruhi ketercapaian tujuan pendidikan yang ada di sekolah. Menurut Saryono & Hutomo (2016: 24) sarana dan prasarana merupakan “salah satu unsur penunjang keberhasilan pendidikan Jasmani, mengingat mata pelajaran tersebut membutuhkan banyak sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang tercapainya pembelajaran yang efektif”. Ketersediaan sarana dan prasarana PJOK dapat mempengaruhi cepat atau lambatnya peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan oleh pendidik. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran PJOK lebih banyak memerlukan keterampilan motorik sehingga perlu adanya sarana dan prasarana pembelajaran untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Sarana dan prasarana PJOK merupakan dua hal yang saling berkaitan dan menunjang pembelajaran.

Sarana pembelajaran PJOK adalah segala sesuatu yang tidak permanen dan dapat dibawa kemana-mana. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Natal (2020: 28) yang menyatakan sarana adalah sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana dapat berbentuk benda bergerak dan tidak bergerak yang pada umumnya berbentuk kecil

dan dapat dipindah dengan mudah. Contohnya seperti, bola, raket, pemukul, tongkat, balok, gada, bet, *shuttlecock*. Sarana menjadi alat penunjang utama dalam proses pembelajaran, serta menjadikan fasilitas utama dalam melaksanakan proses pembelajaran PJOK. Apabila ketersediaan sarana tersebut memadai dan terawat dengan baik maka peserta didik akan merasa nyaman dan aman dalam melaksanakan pembelajaran.

Prasarana pembelajaran PJOK merupakan segala sesuatu yang dapat menunjang secara langsung atau tidak langsung dari segala jenis sarana. Pada dasarnya prasarana memiliki sifat permanen atau tidak bisa dipindah-pindahkan dari satu tempat ke tempat lain. Dalam Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 pasal 1 Point ke 20 dan 21 yaitu “prasarana olahraga adalah tempat atau ruang termasuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga dan atau penyelenggaraan keolahragaan. Sarana olahraga adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan olahraga”. Keberlangsungan proses belajar mengajar PJOK tidak terlepas dari ketersediaanya prasarana yang baik dan memadai. Prasarana yang memadai dan baik maka akan membuat proses pembelajaran pendidikan jasmani berjalan dengan baik pula.

Dengan hal tersebut, guru PJOK harus menggunakan sarana dan prasarana PJOK untuk meningkatkan minat, motivasi, dan daya tarik peserta didik. Harapannya, apabila siswa memiliki minat, motivasi dan daya tarik yang tinggi terhadap sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran kemungkinan peserta didik cenderung akan merasa nyaman dan senang serta aktif dalam melakukan pembelajaran PJOK. Rasa senang dan aktif tersebut yang nantinya

menghasilkan kepuasan yang dirasakan oleh siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Melalui sarana dan prasarana pembelajaran yang baik, maka peserta didik akan merasa nyaman dalam melakukan pembelajaran. Perasaan nyaman tersebut dapat memunculkan kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran yang digunakan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Sopiatin (2010: 33) “kepuasan siswa merupakan suatu sikap positif siswa terhadap pelayanan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru karena adanya kesesuaian antara apa yang diharapkan dan dibutuhkan dengan kenyataan yang diterimanya”. Dengan kata lain, kepuasan merupakan fungsi dari layanan yang diterima dengan harapan, dan kepuasan berbanding lurus dengan harapan dan layanan. Kepuasan merupakan tanggapan perasaan seseorang terhadap kebutuhan yang dialami dengan harapan yang diinginkan. Sedangkan kepuasan peserta didik adalah suatu sikap yang diperlihatkan oleh peserta didik, baik sikap positif maupun negatif terhadap kesesuaian antara harapan peserta didik dengan pembelajaran yang diterimanya. Apabila pembelajaran PJOK yang diterima peserta didik sesuai dengan apa yang diharapkan, maka peserta didik akan merasa puas, begitupun sebaliknya.

Terdapat beberapa hal yang dapat menciptakan kepuasan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran PJOK, seperti layanan yang baik, guru PJOK yang menyenangkan, media pembelajaran yang digunakan, minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK serta sarana prasarana di sekolah. Hal tersebut menjadi tanggung jawab guru PJOK dalam pembelajaran di sekolah, salah

satunya yaitu penggunaan sarana dan prasarana. Penggunaan sarana dan prasarana PJOK yang baik dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Sehingga, siswa cenderung merasakan puas terhadap sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran PJOK di sekolah. Hal tersebut dapat membantu tercapainya tujuan Pembelajaran PJOK di sekolah.

Harapan peserta didik yaitu sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah masih dalam kondisi baik jika digunakan. Harapanya, dengan sarana dan prasarana yang baik akan makan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PJOK menjadi semakin tinggi. Motivasi yang tinggi mendorong peserta didik untuk bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Motivasi tinggi yang dimiliki peserta didik dapat mendukung prestasi belajar yang lebih baik pula. Begitu pula sebaliknya bila motivasi peserta didik rendah maka semangat belajar akan berkurang.

Berdasarkan pengamatan saat melakukan observasi pada Senin, 30 Januari 2023 di SMP Negeri 4 Purwantoro memiliki berbagai macam sarana dan prasarana olahraga. Namun ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah tersebut masih belum lengkap. Selain itu, terdapat beberapa sarana dan prasarana PJOK yang rusak atau tidak layak untuk digunakan. Dengan adanya kondisi sarana dan prasarana yang rusak tersebut maka guru harus memodifikasi sarana dan prasarana agar peserta didik tidak takut dalam melakukan aktivitas olahraga dikarenakan sarana dan prasarana tidak memenuhi syarat dan membahayakan. secara garis besar ketersediaan sarana dan prasarana PJOK terlihat belum memadai dan sangat minim. Hal tersebut dapat dilihat dari masih minimnya ketersediaan bola besar seperti bola

voli, bola basket, bola sepak, dan lapangan untuk melakukan aktivitas pembelajaran jasmani. Sarana dan prasarana atletik yang terdapat di sekolah tersebut seperti peluru, cakram, dan lembing paling sering menggunakan alat modifikasi yang dibuat oleh guru bersama dengan peserta didik.

Selain itu, menurut hasil wawancara dengan guru PJOK di SMPN 4 Purwantoro ditemukan juga permasalahan dalam proses pembelajaran jasmani yakni saat pembelajaran praktek di lapangan proses pembelajaran pendidikan jasmani tidak berjalan dengan maksimal, karena jumlah sarana dan prasarana masih belum memadai dan dibawah standar yang telah ditentukan. Oleh karena itu, saat pembelajaran banyak peserta didik yang menunggu giliran untuk dapat menggunakan sarana olahraga yang ada disekolah sehingga aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani semakin berkurang. Meskipun demikian, terlihat juga sebagian peserta didik yang antusias dalam melaksanakan pembelajaran meskipun tidak seluruhnya. Selain itu, menurut hasil wawancara dengan guru PJOK SMP Negeri 4 Purwantoro juga memiliki prestasi di bidang olahraga. Prestasi yang diraih tersebut adalah juara 3 bola voly se-Distrik lima kecamatan, kemudian pada olahraga atletik mendapat juara 2 untuk cabang tolak peluru, juara 3 lempar lembing putri, dan terakhir juara 2 lari 1500 M tingkat kabupaten. Minimnya fasilitas sarana dan prasarana PJOK yang ada di sekolah tentunya dapat membuat peserta didik kurang efektif dan optimal dalam melaksanakan pembelajaran.

Sementara itu, menurut hasil wawancara dengan beberapa peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Purwantoro menyatakan bahwa sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran PJOK kondisinya kurang baik. Misalnya lapangan

bola basket yang digunakan kurang terawat dan kondisi lantainya ada yang berlubang dan bola yang digunakan ada yang bocor. Bola yang digunakan untuk olahraga bola voli cukup keras bahkan ada beberapa kulit bola yang telah terkelupas, sehingga pada saat menggunakan peserta didik merasa kesakitan. Namun demikian, terdapat beberapa peserta didik yang menyatakan masih nyaman dan merasa puas dengan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana Pembelajaran PJOK yang ada di SMPN 4 Purwantoro ada juga yang dimanfaatkan dengan baik tetapi hanya sebagian dan tidak seluruhnya dipakai. Bagi sekolah yang memiliki sarana dan pendidikan jasmani yang memadai pasti akan memberikan semangat bagi peserta didik dan guru.

Berdasarkan latar belakang diatas timbul suatu permaslahan yang perlu diangkat dalam suatu penelitian mengenai kepuasan peserta didik terhadap keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Terdapat beberapa asumsi dari peserta didik mengenai kepuasan terhadap sarana dan prasarana yang menyatakan puas dengan sarana dan prasarana PJOK namun ada juga yang merasa tidak puas mengenai sarana dan prasarana tersebut. Hal tersebut masih menjadi asusmsi bagi peserta didik sehingga hal tersebut penting untuk dilakukan penelitian. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kepuasan Peserta Didik Kelas VIII Terhadap Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 4 Purwantoro Tahun Ajaran 2022/2023”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro tahun ajaran 2022/2023 masih minim.
2. Kebutuhan peserta didik akan penggunaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro tahun ajaran 2022/2023 kurang memadai.
3. Terdapat beberapa asumsi dari peserta didik yang menyatakan puas dan tidak puas mengenai keadaan sarana dan prasarana PJOK.
4. Belum diketahuinya secara pasti kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro tahun ajaran 2022/2023.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak luas perlu adanya batasan masalah, sehingga ruang lingkup penelitian akan jelas. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti akan membatasi pada masalah kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMP Negeri 4 Purwantoro tahun ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa tinggi tingkat

kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro tahun ajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, fokus masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro tahun ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai sarana dan prasarana PJOK.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi kepada guru khusunya guru PJOK mengenai kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada sekolah mengenai kepuasan peserta didik terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK yang ada di sekolah.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan wawasan baru mengenai kepuasan peserta didik terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di lingkungan sekolah.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK

BAB II **KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori

1. Hakikat Kepuasan

a. Pengertian Kepuasan

Kepuasan merupakan keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan yang ditampilkan dalam sikap positif dalam berbagai kegiatan dan tanggapannya menghadapi lingkungan luar (Mulyadi, 2008: 54) Menurut Prestiadi, dkk (2015: 108) Kepuasan adalah penilaian pelanggan terhadap penampilan dan kinerja jasa apakah dapat memenuhi keinginan, hasrat dan tujuan pelanggan. Sedangkan menurut Lupiyoadi (2004: 192) menyatakan bahwa “kepuasan merupakan tingkat perasaan seseorang menyatakan hasil perbandingan atas kinerja produk atau jasa yang diterima dan yang diharapkan”.

Menurut Hunt dalam Tjiptono dkk (2008: 43) “Kepuasan (satisfaction) berasal dari bahasa latin “satis” (artinya cukup baik, memadai) dan “facio” (melakukan atau membuat)”. Kepuasan dapat diartikan sebagai upaya pemenuhan sesuatu” atau “membuat sesuatu memadai. Pendapat lain juga dinyatakan oleh Oliver dalam Udiutomo (2011: 7) menjelaskan bahwa “kepuasan merupakan penilaian konsumen terhadap fitur-fitur produk atau jasa yang berhasil memberikan pemenuhan kebutuhan pada level yang menyenangkan baik itu di bawah maupun di atas harapan”. Selanjutnya menurut Barnes dalam Wijaya (2011: 153) “kepuasan adalah tanggapan pelanggan atas terpenuhinya kebutuhan”.

Menurut pendapat Sopiatin (2010: 33) menjelaskan bahwa “kepuasan peserta didik merupakan suatu sikap positif siswa terhadap pelayanan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru karena adanya kesesuaian antara apa yang diharapkan dan dibutuhkan dengan kenyataan yang diterimanya”. Dengan kata lain, kepuasan merupakan fungsi dari layanan yang diterima dengan harapan, dan kepuasan berbanding lurus dengan adanya harapan dan layanan. Sementara itu menurut Putri (2018: 23) kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja atau hasil produk atau jasa yang diterima terhadap kinerja yang diharapkan. Terdapat banyak hal yang dapat menimbulkan ketidakpuasan peserta didik, diantaranya adalah tidak sesuaiannya antara harapan peserta didik dengan kenyataan yang dialaminya, layanan pendidikan yang diterima peserta didik tidak memuaskan, perilaku personil sekolah yang kurang menyenangkan, kondisi lingkungan sekolah yang tidak menunjang untuk belajar, dan kegiatan ekstrakurikuler yang tidak menarik, serta prestasi sekolah yang rendah (Sopiatin, 2010: 34)

Peserta didik merupakan pelanggan utama sekolah. Harapan peserta didik adalah berkaitan dengan *hardware (non human element)*, *software (human element)*, kualitas *hardware*, kualitas *software*, dan nilai tambah dari proses pembelajaran. Harapan peserta didik terhadap perangkat *hardware* meliputi harapan terhadap fungsi pendukung pembelajaran, seperti perpustakawan yang menyediakan sumber belajar yang dibutuhkan, bangunan yang nyaman untuk belajar, laboratorium, sarana dan prasarana, program ekstrakurikuler sekolah, kurikulum yang dapat memberikan kesempatan bagi semua siswa yang berorientasi

tidak hanya pada bidang akademik saja, tetapi juga bidang non akademik, serta evaluasi yang menilai kemampuan kognitif dan menggunakan beberapa penilaian yang dapat mendorong refleksi peserta didik, inkuiri kritis, pemecahan masalah dan penilaian yang memvalidasi intelegensi peserta didik yang berbeda, serta kekuatan peserta didik yang dapat menunjang bidang akademik maupun non akademik (Sopiatin, 2010: 37).

Harapan peserta didik terhadap *software (human element)* adalah harapan terhadap guru, kepala sekolah, dan karyawan sekolah. Hal yang terpenting adalah hubungan antara guru/karyawan sekolah dengan peserta didik, karena dengan adanya hubungan baik antara guru/karyawan sekolah dengan peserta didik dapat menciptakan kepercayaan, meningkatkan *self* (dorongan dari dalam dirinya sendiri) dan *self efficacy* (keyakinan dan kemampuan dirinya) yang akan berdampak pada kesuksesan peserta didik dalam belajar (Sopiatin, 2010: 37).

Menurut Putri (2018: 26) “kepuasaan pelanggan merupakan tanggapan persaan seseorang terhadap pengalaman yang di dapat dengan harapannya”. Sementara itu, menurut pendapat dari Tjiptono (2006: 50) menyatakan bahwa “kepuasan adalah tingkat perasaan senang seseorang setelah membandingkan kinerja produk (atau hasil) yang dirasakan dengan harapannya”. Tingkat kepuasan merupakan fungsi antara kinerja (kualitas) yang dirasakan (*perceived performance*) dan harapan (*expectations*). Apabila kualitas dibawah harapan maka pelanggan merasa tidak puas, jika kualitas sesuai dengan maka pelanggan akan merasa puas. Apabila kualitas melebihi harapan, maka pelanggan akan merasa sangat puas, senang, atau bahagia.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan merupakan tanggapan perasaan seseorang terhadap pengalaman yang didapat dengan harapannya. Kepuasan pelanggan dapat terwujud melalui hubungan positif antara harapan pelanggan terhadap kualitas/kinerja sebuah produk yang diberikan oleh produsen. Hal terpenting dalam kepuasan peserta didik adalah dampak dari keterpercayaan kepuasan yang dirasakan oleh peserta didik atas pelayanan pendidikan yang diberikan oleh sekolah karena dengan tercapainya kepuasan peserta didik maka dapat meningkatkan kinerja belajar peserta didik, sehingga mampu mencapai prestasi belajar yang tinggi.

b. Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan

Kepuasan seseorang tidak akan didapatkan begitu saja dengan kadar yang tidak sama antara pengguna jasa pelayanan yang satu dengan yang lainnya. Hal tersebut menunjukan bahwa terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan seseorang. Penting untuk diketahui apa saja faktor yang dapat berpengaruh terhadap kepuasan. Menurut pendapat Popi dalam Putri (2018: 26) “ada dua faktor yang mempengaruhi kepuasan siswa yaitu meliputi faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik”. Faktor instrinsik itu sendiri merupakan faktor dari dalam diri siswa yang dapat menimbulkan kepuasan, antara lain prestasi yang tinggi, harapan dan bakat siswa sedangkan faktor ekstrinsik itu sendiri dari luar diri siswa, antara lain kualitas mengajar guru, budaya sekolah, sarana pra sarana di sekolah serta lingkungan di sekolah maupun di lembaga bimbingan belajar.

Menurut Moenir dalam Yulairmi & Putu (2007: 16) menyatakan bahwa agar layanan dapat memuaskan orang atau sekelompok orang yang dilayani, ada empat persyaratan pokok, yaitu:

(1) Tingkah laku yang sopan, (2) cara menyampaikan sesuatu yang berkaitan dengan apa yang seharusnya diterima oleh orang yang bersangkutan, (3) waktu penyampaian yang tepat, dan (4) keramah-tamahan. Selain itu faktor lain yang berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan adalah kepuasan yang berasal dari kesadaran para petugas yang berkecimpung di dalam layanan tersebut. Faktor aturan yang diberlakukan dalam pelaksanaan layanan. Faktor organisasi yang menjalankan sistem pelayanan juga memiliki pengaruh yang penting terhadap kepuasan pelanggan. Selain itu juga faktor ketersediaan sarana dan prasarana sebagai penunjang layanan untuk memudahkan konsumen dalam mendapatkan produk yang diinginkan.

Sedangkan Menurut pendapat dari Sopiatin (2010: 40-45) menyatakan terdapat lima faktor dalam menentukan kepuasan yakni sebagai berikut:

1) Keandalan

Keandalan memiliki keterikatan dengan kemampuan guru dalam memberikan layanan pada saat belajar mengajar yang bermutu sesuai dengan apa yang di harapkan peserta didik. Selain itu, sekolah mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan peserta didik. Pelayanan pembelajaran yang bermutu ditandai dengan pelaksanaan proses pembelajaran sejak dimulai sampai pembelajaran berakhir. Pelayanan yang bermutu tersebut seperti guru dapat menguasai materi pembelajaran, guru menggunakan variasi dalam metode pembelajaran, guru dapat menggunakan media pembelajaran , dan guru dapat memotivasi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.

2) Daya tanggap

Daya tanggap adalah kesediaan personil sekolah untuk menanggapi aspirasi peserta didik mengenai permasalahan yang terjadi terkait dengan proses belajar mengajar maupun masalah pribadi peserta didik. Proses belajar mengajar merupakan bagian inti dari pembelajaran yang dapat mengantarkan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Di samping itu, permasalahan yang dihadapi peserta didik mengenai kesulitan belajar, hubungan antara peserta didik dengan personil sekolah harus dihadapi dengan tanggap oleh sekolah. Guru merupakan salah satu personel sekolah yang memiliki hubungan dekat dengan peserta didik dan memiliki hubungan langsung dengan peserta didik terkait dengan pembelajaran.

3) Kepastian

Kepastian adalah keadaan yang pasti. Peserta didik memilih sekolah untuk dapat mengembangkan potensi dalam dirinya berdasarkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Dengan demikian, maka kepuasan peserta didik atas pelayanan yang diberikan sekolah dapat ditentukan oleh apakah layanan yang diperoleh peserta didik sesuai dengan informasi yang diperoleh peserta didik. Upaya yang memberikan kepastian atas layanan sekolah kepada peserta didik tidak terlepas dari kemampuan personil sekolah, terutama guru untuk menciptakan keyakinan dan kepercayaan terhadap janji sekolah terhadap peserta didik.

4) Empati

Empati merupakan keadaan mental yang membuat seseorang merasa dirinya sedang berada pada posisi orang lain. Empati merupakan hubungan anatara

seseorang dengan orang lain. Empati memiliki mempersyarikan beberapa kemampuan yang harus dimiliki seseorang. Kemampuan tersebut meliputi, membaca emosi orang lain, menanggapi kebutuhan atau perasaan orang lain, dan menghayati permasalahan-permasalahan yang tersirat dibalik perasaan orang lain.

5) Berwujud

Berwujud merupakan penampilan fasilitas fisik, peralatan, personel, dan media komunikasi. Faktor ini dapat memberikan pengaruh terhadap kepuasan pelanggan karena semakin baik kualitas dari fasilitas yang digunakan maka semakin baik pula tingkat kepuasan pelanggan.

Pendapat lain juga dinyatakan oleh Tjiptono (2006: 25) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan, yaitu keanekaragaman produk (*feature*), keandalan (*reliability*), kesesuaian (*conformance*), daya tahan (*durability*), berwujud (*tangibles*), jaminan (*assurance*). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

- 1) Keanekaragaman produk (*feature*) adalah keanekaragaman alat-alat olahraga, sehingga proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana dengan baik di sekolah.
- 2) Keandalan (*reliability*) adalah kualitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan ditunjang dengan tenaga pendidik yang telah sertifikasi.
- 3) Kesesuaian (*conformance*) adalah kegunaan masing-masing peralatan olahraga dalam tiap cabang olahraga.
- 4) Daya tahan (*durability*) adalah kemampuan suatu alat olahraga dalam pemakaian pada tiap pembelajaran pendidikan jasmanin dapat memiliki nilai umur yang cukup lama.
- 5) Berwujud (*tangibles*) adalah penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana fisik yang dapat diandalkan keadaan lingkungan sekitarnya merupakan bukti nyata dari pelayanan yang diberikan oleh sekolah. Hal ini meliputi fasilitas fisik (contoh: gedung, gudang, dan lain-lain).

- 6) Jaminan (*assurance*) adalah kemampuan suatu alat olahraga dalam memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pemakainya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pelanggan yaitu keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), kedulian (*emphaty*) berwujud (*tangibles*), jaminan (*assurance*).

c. Indikator kepuasan peserta didik

Terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk melakukan sebuah penelitian terhadap pelayanan yang diberikan oleh sekolah. Indikator tersebut merujuk pada faktor-faktor yang menentukan kualitas pelayanan dalam bidang jasa. Menurut pendapat Putri (2018: 20) Faktor-faktor yang dapat menjadi penentu mutu layanan dalam dunia pendidikan meliputi “keandalan, daya tanggap, kepastian, empati dan berwujud”. Selain itu, Menurut Supranto (2006: 237) menyatakan dapat dispesifikasikan dari teori jasa, pelayanan, dan kepuasan pelanggan maka dihasilkan faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan adalah:

1) Faktor keandalan (*reliability*)

Keandalan adalah kemampuan penyedia layanan melaksanakan jasa yang dijanjikan dengan konsisten dan terpercaya. Kepuasan pelanggan akan terpenuhi apabila kualitas produk/jasa yang diberikan sesuai dengan janjinya kepada para pelanggan.

2) Faktor daya tanggap (*responsiveness*)

Ketanggapan adalah kemauan untuk membantu pelanggan dan memberikan jasa dengan cepat atau tanggap. Ketanggapan akan memberikan pengaruh yang baik terhadap kepuasan pelanggan karena tanggapan yang baik akan memberikan nilai kepuasan yang baik pula.

3) Faktor jaminan (*assurance*)

Jaminan adalah kemampuan untuk memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pemakainya. Jadi pelanggan akan merasa puas apabila ada jaminan terhadap kualitas layanan yang diberikan penyedia jasa maupun terhadap keamanan barang yang dibawa pelanggan.

4) Faktor kepedulian (*emphaty*)

Empati adalah adanya rasa peduli, pemberian perhatian pribadi bagi pelanggan. Hal tersebut menjadi penting karena kepuasan pelanggan akan tercapai apabila timbul rasa nyaman yang dialami oleh pelanggan dalam menggunakan jasa pelayanan yang diberikan.

5) Faktor berwujud (*tangibles*)

Berwujud merupakan penampilan fasilitas fisik, peralatan, personel, dan media komunikasi. Faktor ini dapat memberikan pengaruh terhadap kepuasan pelanggan karena semakin baik kualitas dari fasilitas yang digunakan maka semakin baik pula tingkat kepuasan pelanggan.

2. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

a. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan suatu pendidikan yang memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia yang berkualitas. PJOK memiliki peran penting bagi kehidupan manusia untuk meningkatkan derajat kebugaran tubuh manusia, baik secara jasmani maupun rohani. Peningkatan kebugaran tubuh manusia akan selaras dengan peningkatan kualitas yang baik bagi tubuh serta meningkatkan kesehatan dan pertumbuhan manusia. PJOK memiliki tujuan untuk mengembangkan tiga aspek dalam pendidikan. Aspek tersebut ialah aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Ketiga aspek tersebut dikembangkan dalam pendidikan jasmani melalui berbagai aktivitas jasmani/gerak manusia.

Menurut Husdarta dalam Amin (2017: 9) bahwa “pendidikan jasmani bukan semata-mata berurusan dengan membentuk badan, tetapi dengan manusia seutuhnya”. Sedangkan menurut pendapat Paturusi (2012: 4) bahwa “pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan permainan yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan”.

Sementara itu menurut pendapat dari Kristiyandaru dalam Prasetya (2019: 158) berpendapat bahwa “Pendidikan jasmani sering dianggap sebagai pendidikan untuk jasmani dan pendidikan melalui jasmani”. Artinya bahwa pendidikan jasmani bukan hanya bertugas mendidik siswa dalam perkembangan dan pertumbuhan jasmani saja, namun penanaman sikap dan nilai-nilai hidup yang benar dapat

ditanamkan melalui aktivitas jasmani. Sementara itu pendapat Rahayu dalam Negara (2019: 312) menyatakan bahwa “endidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan proses pendidikan yang menggunakan kativitas fisik untuk memperoleh kemampuan individu, pendidikan jasmani menjadikan peserta didik sebagai sebuah kesatuan mahluk sosial daripada menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya”.

Sedangkan menurut pendapat Patil & Mentri dalam Pratama (2020: 499) menjelaskan bahwa “pendidikan jasmani secara umum memainkan peran penting dalam semua program pendidikan sebagai pertumbuhan integral dari individu, karena fungsinya tidak dipilih oleh bagian lain dari kurikulum perguruan tinggi”.

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan melalui aktivitas jasmani untuk mengembangkan aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Selain itu pendidikan jasmani juga memiliki tujuan untuk mengembangkan manusia secara utuh, pembiasaan hidup bersih dan sehat serta pembentukan suatu karakter.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Pendidikan jasmani memiliki beberapa tujuan didalamnya. Menurut pendapat Kristiyandaru dalam Junaedi (2016: 836) menjelaskan bahwa tujuan PJOK adalah sebagai berikut :

- 1) Meletakan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani.

- 2) Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis, dan agama.
- 3) Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui pelaksanaan tugas-tugas ajar pendidikan jasmani.
- 4) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani, permainan dan olahraga.
- 5) Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan berbagai macam permainan dan olahraga seperti; permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri/senam, aktivitas ritmik, akuatik, dan pendidikan luar kelas (*outdoor education*).
- 6) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga.
- 7) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
- 8) Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan pola hidup sehat.
- 9) Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat kreatif.

Sedangkan menurut Rosdiani (2012: 34) tujuan PJOK yaitu:

- 1) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan pendidikan jasmani, estetika, dan sosial.
- 2) Mengembangkan kepercayaan diri.
- 3) Mempertahankan memperoleh kebugaran.
- 4) Mengembangkan kepribadian secara kelompok maupun individu,
- 5) Mengembangkan keterampilan sosial melalui sikap, dan
- 6) Kegembiraan dan kesenangan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan PJOK adalah mengembangkan keterampilan gerak, memelihara kesehatan, meningkatkan pengetahuan atau pemahaman serta membentuk suatu karakter individu. Pendidikan jasmani mampu mengembangkan pertumbuhan fisik, kognitif, dan psikomotorik yang dapat menciptakan kemampuan berfikir kritis, membangun kepribadian, mengembangkan keterampilan gerak, serta pola hidup sehat bagi jasmani maupun rohani.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Ruang lingkup Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sangatlah penting untuk dipahami seorang pendidik. Pada dasarnya ruang lingkup PJOK memiliki tujuan untuk mengerakan dan mengembangkan psikomotorik yang dimiliki peserta didik. Menurut pendapat dari Rahayu (2013: 18) menjelaskan bahwa bahwa ruang lingkup Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah sebagai berikut: 1) Permainan dan olahraga, 2) Aktivitas, 3) pengembangan, 4) Aktivitas senam, 5) Aktivitas ritmik, 6) Aktivitas air, 7) Pendidikan luar kelas, 8) kesehatan.

Sedangkan menurut BSNP (2006: 2) ruang lingkup mata pelajaran PJOK meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Permainan dan Olahraga
Permainan dan olahraga ini mencakup olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor dan non lokomotor, manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulutangkis, dan berlari serta aktivitas lainnya.
- 2) Aktivitas Pengembangan Diri
Aktivitas pengembangan diri terdiri dari mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.
- 3) Aktivitas Senam
Aktivitas senam terdiri dari ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya.
- 4) Aktivitas Ritmik
Aktivitas ritmik meliputi gerak bebas, pagi, SKJ, dan senam aerobic serta aktivitas lainnya.
- 5) Aktivitas Air
Dalam aktivitas air ini mencakup permainan air, keselamatan air, keterampilan gerak, dan renang serta aktivitas lainnya.
- 6) Pendidikan Luar Kelas

Pendidikan luar ni meliputi piknik/karyawisata, pengenalan, lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.

7) Kesehatan

Kesehatan meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara impisit masuk ke dalam semua aspek.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup PJOK memiliki berbagai macam aspek yang terkandung didalamnya. Aspek-aspek yang terdapat dalam pembelajaran PJOK saling berkesinambungan. Aspek tersebut diantaranya permainan, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas, dan kesehatan. Salah satu aspek yang masuk ke dalam semua aspek adalah aspek kesehatan.

3. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

a. Sarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran. Sarana bisa berupa alat atau benda yang dapat digunakan dan dapat dipindah-pindahkan. Menurut Pendapat Soepratono dalam Wijaya (2017: 233) menjelaskan bahwa “sarana juga dapat diartikan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani mudah dipindah bahkan mudah dibawa oleh pemakai”. Sedangkan menurut pendapat dari Depdiknas dalam KBBI (2014: 2) menjelaskan bahwa “sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan”. Sarana

sangat penting dalam memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Menurut pendapat Suryobroto (2004 : 4) berpendapat bahwa “sarana/peralatan yaitu sesuatu yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar khususnya pembelajaran penjas serta mudah untuk dipindahkan dari suatu tempat ke tempat lain”. Lebih lanjut lagi pendapat Suryobroto dalam Nurnia Dkk (2016: 3) menyatakan bahwa “sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan oleh pelakunya atau siswa”. Contoh dari sarana pendidikan jasmani adalah bola, raket, pemukul, tongkat, balok, dan *shuttlecock*.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sarana PJOK adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam melancarkan pelaksanaan pembelajaran yang dapat dibawa atau dipindah-pindahkan dengan mudah oleh pendidik ataupun peserta didik. Sarana merupakan segala perlengkapan yang dapat digunakan saat pelaksanaan pembelajaran yang berguna untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Sarana PJOK dapat memicu proses pembelajaran yang efektif sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

b. Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada umumnya bersifat permanen atau tidak bisa dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain. Contohnya seperti macam-macam lapangan olahraga, kolam renang, dan

sebagainya. Ketersediaan prasarana PJOK juga mempengaruhi suatu proses pembelajaran. Sehingga prasarana merupakan bagian yang tergolong penting dalam pembelajaran PJOK.

Menurut pendapat dari Suryobroto dalam Arman (2014: 2) menjelaskan bahwa prasarana PJOK adalah “segala sesuatu yang diperlukan dalam aktivitas jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah, kebutuhan sarana dan prasarana olahraga dalam pembelajaran sangat penting, karena dalam pembelajaran harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan”. Sementara itu, menurut Depdiknas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001 : 893) menjelaskan bahwa “prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses usaha, pembangunan proyek dan lain sebagaimanya”. Sedangkan menurut pendapat Harsuki dalam Wijaya (2017: 233) berpendapat bahwa Prasarana olahraga adalah suatu “wadah” untuk melakukan kegiatan olahraga, dengan demikian untuk menyongsong Hari Depan Olahraga Indonesia perlu disiapkan “wadah” yang mencangkupi jumlahnya sehingga masyarakat dapat memperoleh kesempatan yang sama untuk berolahraga sehingga mendapatkan kebugaran dan kesehatan sesuai dengan konsep “*sport for all*”.

Menurut KBBI dalam Nurina Dkk (2016: 4) menyatakan bahwa “Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses”. Prasarana dibagi menjadi dua yakni prasarana/perkakas dan prasarana/fasilitas. Prasarana/perkakas adalah segala sesuatu yang digunakan dalam proses pembelajaran yang memiliki sifat dapat dipindah pindah atau semi permanen, contoh meja tenis, matras, meja trampolin dan lain sebagainya. Sedangkan

prasaranfa/fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang memiliki sifat permanen, tidak bisa dipindakan dari suatu tempat ke tempat lain. Contohnya seperti macam macam lapangan olahraga, kolam renang, dan sebagainya.

Lebih lanjut Suryobroto dalam Nurina Dkk (2016: 4) menyatakan bahwa prasarana terbagi menjadi dua istilah yaitu perkakas dan fasilitas yang dijelaskan sebagai berikut:

1) Perkakas

Perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pendidikan jasmani, mudah dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Beberapa contoh yang dapat disebut sebagai perkakas antara lain: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, trampoline, dan lain-lain. Perkakas ini idealnya tidak dipindah-pindah agar tidak rusak kecuali kalau memang tempatnya terbatas sehingga harus selalu dibongkar pasang.

2) Fasilitas

Fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam penndidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Beberapa contoh yang dapat disebut sebagai fasilitas antara lain: Lapangan (sepakbola, bola voli, bola basket, bola tangan, tenis lapangan, bulu tangkis, softball, hoki), aula (*hall*), kolam renang, dan lain-lain. Fasilitas harus memenuhi standar minimal untuk pembelajaran, bersih, terang, pergantian udara lancer, dan tidak membahayakan penggunanya atau siswa.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa prasarana PJOK adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan suatu pembelajaran yang memiliki sifat permanen dan semi permanen atau tidak dapat dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain dengan mudah. Prasarana ini lebih baik untuk tidak dipindah-pindahkan agar tidak mudah rusak. Prasarana PJOK dibagi menjadi dua yaitu perkakas dan fasilitas. Perkakas adalah prasarana PJOK yang memiliki sifat semi permanen atau dapat dipindah-pindahkan namun terlalu berat atau sulit. Sedangkan fasilitas adalah prasarana PJOK yang memiliki sifat tidak dapat dipindahkan atau bersifat permanen.

c. Fungsi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sangat dipengaruhi banyak hal didalamnya. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran PJOK adalah sarana dan prasarana PJOK. Kebutuhan sarana dan prasarana sangatlah penting bagi keberlangsungan proses pembelajaran PJOK. Sarana dan prasarana tersebut nantinya dapat menutup kekurangan atau kebutuhan akan keberlangsungan proses pembelajaran. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat dari Suryobroto (2004: 3) menjelaskan bahwa fungsi sarana dan prasarana PJOK adalah sebagai berikut :

- 1) Mempersulit gerakan, yang dimaksud adalah secara umum melakukan gerakan tanpa alat akan lebih mudah jika dibandingkan menggunakan alat
- 2) Memacu siswa dalam bergerak, siswa akan terpacu melakukan gerakan jika menggunakan alat. Contoh bermain sepakbola akan tertarik dengan menggunakan bola dibandingkan hanya membayangkan saja, begitu

- pula melempar lembing lebih tertarik dengan menggunakan alat lempar lembing dibandingkan dengan membayangkan saja
- 3) Kelangsungan aktivitas, karena jika tidak ada maka tidak akan berjalan. Contohnya main sepakbola tanpa ada lapangan tidak akan berjalan, main badminton tanpa ada kock maka juga tidak akan berjalan
 - 4) Menjadikan siswa tidak takut melakukan gerakan/aktivitas, sebagai contoh melalukan lompat tinggi jika tidak ada matrasnya maka siswa tidak akan berani melalukanya.

Selanjutnya Suryobroto (2004: 5-6) menerangkan bahwa manfaat sarana dan prasarana dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan siswa
- 2) Gerakan lebih mudah atau lebih sulit
- 3) Dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan
- 4) Menarik perhatian siswa

Pembelajaran PJOK hendaknya dapat dikemas dengan baik oleh guru. Hal yang dapat dilakukan oleh guru adalah berusaha menarik perhatian peserta didik saat sedang melakukan pembelajaran. Cara menarik perhatian peserta didik dengan memodifikasi sarana dan prasarana yang ada. Namun saat memodifikasi sarana dan prasarana yang ada terdapat beberapa hal yang harus dipahami. Menurut pendapat Suryobroto (2004 : 16-18) menjelaskan bahwa sarana dan prasarana PJOK wajib memiliki syarat berikut :

- 1) Aman
Unsur keamanan merupakan unsur paling pokok dalam pembelajaran pendidikan jasmani, artinya keamanan dalam pembelajaran pendidikan jasmani merupakan prioritas utama sebelum unsur yang lain. Sebelum guru melakukan pembelajaran pendidikan jasmani harus menyiapkan dan mengecek sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani
- 2) Mudah dan murah
Sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang digunakan dalam pembelajaran agar memenuhi standar kemudahan dan kemurahan, yang dimaksud adalah sarana dan prasarana tersebut mudah didapat,

- disiapkan, diadakan, dan jika membeli tidaklah mahal harganya, namun juga tidak mudah rusak atau awet.
- 3) Menarik
Sarana dan prasarana yang baik jika menarik bagi penggunanya, artinya siswa senang dalam menggunakannya, bukan sebalinya dengan adanya sarana dan prasarana siswa menjadikan siswa takut melakukan aktivitas
 - 4) Memacu untuk bergerak
Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani, maka siswa akan terpacu untuk bergerak saat pembelajaran pendidikan jasmani
 - 5) Tidak mudah rusak
Sarana dan prasarana pendidikan jasmani tidak mudah rusak meskipun harganya murah
 - 6) Sesuai dengan lingkungan
Sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang digunakan untuk pembelajaran pendidikan jasmani hendaknya disesuaikan dengan situasi dan konsisi lingkungan sekolah

Berdasarkan berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi sarana dan prasarana PJOK adalah sebagai penunjang dalam proses pembelajaran PJOK. Sarana dan prasarana yang tersedia dapat menjadi penunjang bagi kebutuhan atau kelengkapan pembelajaran. Oleh karena itu fungsi sarana dan prasarana cukup penting dalam melaksanakan proses pembelajaran.

d. Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Keberadaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sangat penting dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Depdikbud (2007: 70) menyatakan bahwa “sarana dan prasarana merupakan sumber daya yang penting dan utama dalam menopang kegiatan belajar mengajar di sekolah”. Apabila suatu sekolah tidak memiliki ruang bebas seperti lapangan atau hall yang dapat digunakan sebagai tempat olahraga maka hal tersebut tentunya menjadi suatu kendala bagi guru. Jika

hanya kekurangan alat saja maka hal tersebut dapat diatasi oleh guru dengan melakukan modifikasi alat. Namun apabila tidak tersedia fasilitas maka guru tidak dapat berbuat banyak terhadap hal tersebut dan menyebabkan hak peserta didik untuk bergerak dan bermain tidak tersalurkan dengan baik. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani tentunya memiliki suatu standar. Ditambah dengan penjelasan dari Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 yang berisi tentang Standar Sarana Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, pada pasal 1 yang dijelaskan bahwa standar sarana dan prasarana harus mencakup kriteria minimum.

Selanjutnya menurut pendapat Soekarmasi dan Waryati (1996: 5-60) menjelaskan bahwa standar pemakaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

- 1) Sarana dan prasarana pada cabang olahraga atletik
 - a) 8 *start block*, 1 *start block* untuk 4 siswa.
 - b) 8 tongkat *estafet*, 1 tongkat *estafet* untuk 4 siswa.
 - c) 16 buah lembing, 1 lembing untuk 2 siswa.
 - d) 16 cakram, 1 cakram untuk 2 siswa.
 - e) 16 peluru, 1 peluru untuk 2 siswa.
 - f) 2 buah lapangan lempar lembing.
 - g) 2 buah lapangan lompat jauh.
 - h) 2 buah lapangan lompat tinggi.
- 2) Sarana dan prasarana pada cabang olahraga permainan:
 - a) 11 bola kaki, 1 bola kaki untuk 3 siswa.
 - b) 11 bola voli, 1 bola untuk 3 siswa.
 - c) 11 bola basket, 1 bola basket untuk 3 siswa.
 - d) 11 bola tangan, 1 bola tangan untuk 3 siswa.
 - e) 2 buah lapangan bola voli.
 - f) 1 buah lapangan bola basket.
 - g) 1 buah lapangan sepak bola.
 - h) 1 buah lapangan bola tangan.
- 3) Sarana dan prasarana pada cabang olahraga senam.

- a) 16 *hop* rotan, 1 *hop* rotan untuk 2 siswa.
 - b) 6 matras, 1 matras untuk 4 siswa.
 - c) 2 peti lompat, 1 peti lompat untuk 16 siswa.
 - d) 16 tali lompat, 1 tali lompat untuk k2 siswa.
 - e) 1 balok titian.
 - f) 1 palang tunggal.
 - g) 2 *tape recorder*.
 - h) 2 kaset senam.
- 4) Sarana dan prasarana pada cabang olahraga bela diri:
- a) 2pakaian bela diri, 1 untuk putra dan 1 untuk putri.
 - b) 2 buah *body protector*.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Beberapa kajian penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rianto (2009) yang berjudul “Tingkat Kepuasan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan 2010 terhadap Jasa Pelayanan Kolam Renang FIK UNY”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa layanan yang diberikan kolam renang FIK UNY sudah baik dan dapat diterima oleh sebagian besar konsumen khususnya mahasiswa PJKR angkatan 2010. Tingkat kepuasan mahasiswa berdasarkan faktor bukti fisik pada kategori tinggi sebesar 78.7%, tingkat kepuasan mahasiswa berdasarkan faktor keandalan berada pada kategori tinggi sebesar 74.2%, tingkat kepuasan mahasiswa berdasarkan faktor ketanggapan berada pada kategori tinggi sebesar 68.4%, tingkat kepuasan mahasiswa berdasarkan faktor jaminan dan kepastian berada pada kategori tinggi sebesar 66.5%, tingkat kepuasan mahapeserta didik berdasarkan faktor empati berada pada kategori tinggi sebesar 52.9%. Persamaan penelitian Rianto (2009) dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada metode penelitian yang digunakan. Perbedaanya pada definisi operasional variabel dan subjek penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rommy Sidharta (2014) yang berjudul “Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP 3 Sewon Bantul, Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP 3 Sewon yang berjumlah 286 siswa. Teknik sampling menggunakan teknik proportional random sampling yang berjumlah 100 siswa. Analisis data menggunakan statistik deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di SMP 3 Sewon berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 7% (7 anak), kategori “kurang” sebesar 28% (28 anak), kategori “sedang” sebesar 35% (35 anak), kategori “tinggi” sebesar 22% (22 anak), dan kategori “tinggi sekali” sebesar 8% (8 anak). Persamaan penelitian Rommy Sidharta (2014) dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada definisi operasional variabel dan metode penelitian yang digunakan. Perbedaanya pada subjek penelitian.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Setiawan (2018) yang berjudul “Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta” Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta yang berjumlah 64 Siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisi deskriptif kuantitatif. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta kategori “sangat puas” sebesar 9.38% atau (6 siswa), “puas” sebesar 17.19% atau (11siswa), “cukup puas” sebesar 56.25% atau (36 siswa), “tidak puas” sebesar 15.62% atau (10 siswa), “sangat tidak puas” sebesar 1.56% atau (1 siswa). Persamaan penelitian Agus Setiawan (2018) dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada definisi operasional variabel dan metode penelitian yang digunakan. Perbedaanya pada subjek penelitian

C. Kerangka Berfikir

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) tidak terlepas dari ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK. Sarana dan prasarana PJOK merupakan salah satu faktor penting yang dapat menentukan keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, setiap sekolah seharusnya mampu menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar proses pembelajaran PJOK dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada.

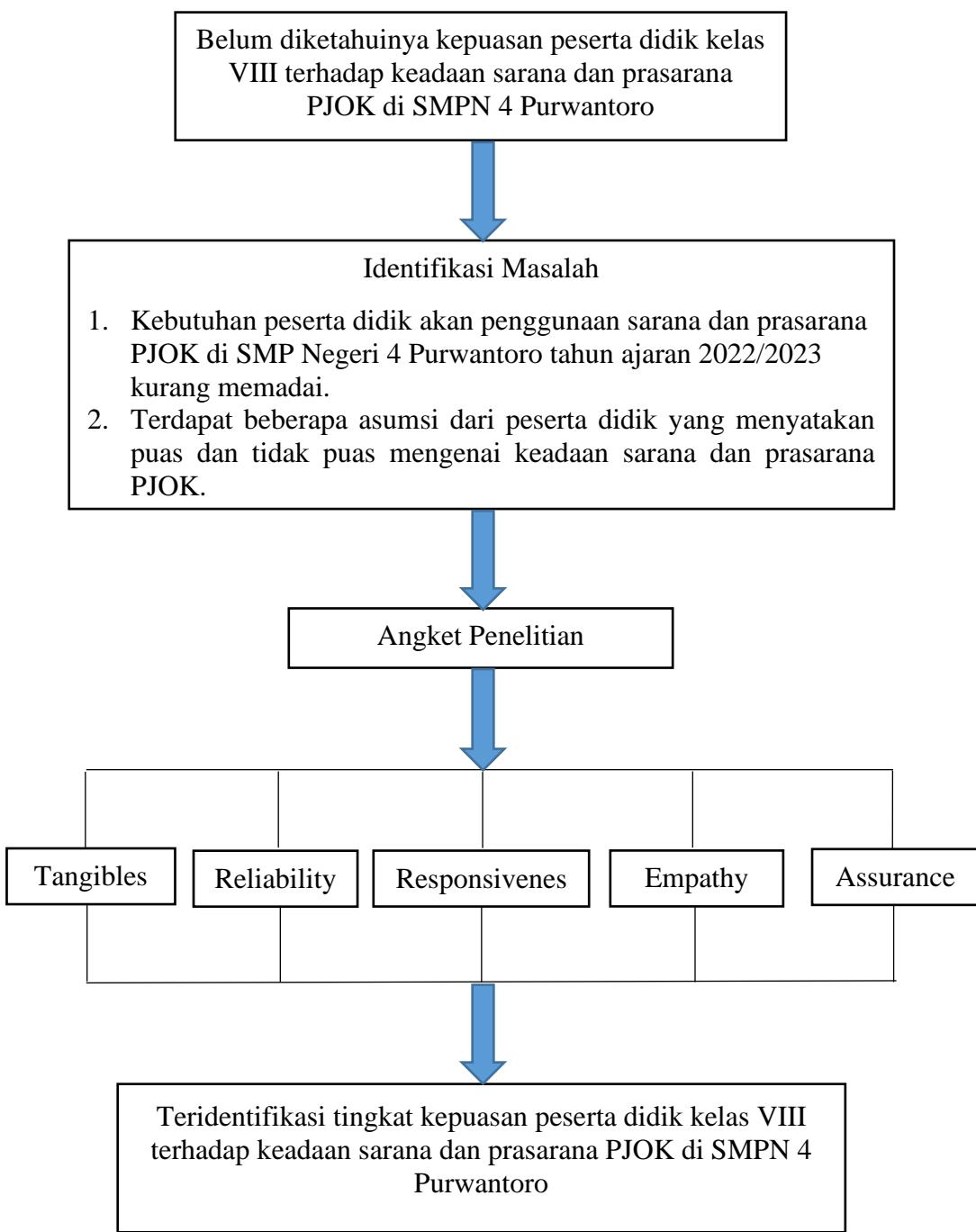
Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan yang harus ada di dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Penggunaan sarana dan prasarana dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau anak didik, bahkan siswa dapat mengapresiasikan keinginannya untuk melakukan pendidikan jasmani. Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang mencukupi akan memperlancar proses pembelajaran, memberi peluang lebih banyak pada anak untuk melakukan pengulangan latihan, menumbuhkan semangat, sehingga mampu meningkatkan

kesegaran jasmani, keterampilan dalam pembelajaran permainan dan olahraga sebagai indikator keberhasilan proses pembelajaran

Upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK tidak dapat lepas dari faktor sarana dan prasarana. Penggunaan sarana dan prasarana PJOK di sekolah harus selalu diperhatikan agar pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Tersediannya sarana dan prasarana yang lengkap dapat menimbulkan kepuasan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kepuasan peserta didik tergantung pada persepsi dan harapan peserta didik terhadap layanan yang disediakan di sekolah. Kepuasan tersebut dapat dilihat dari perilaku peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran. Apabila peserta didik merasa puas maka antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan hal tersebut, maka timbul suatu permasalahan yang perlu diangkat dalam suatu penelitian yang berkaitan dengan tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Peneliti mengambil data di SMP Negeri 4 Purwantoro Kabupaten Wonogiri sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, peneliti berusaha mencari fakta yang ada di lapangan untuk dapat diambil kesimpulan terhadap seberapa besar tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK yang tersedia SMP Negeri 4 Purwantoro Kabupaten Wonogiri tersebut.



Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif tentang kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro. Kusumawati (2015: 59) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan objek sebagaimana adanya”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dan pengumpulan data menggunakan angket. Nilai yang diperoleh dari responden diolah dengan menggunakan metode statistik deskriptif kuantitatif dan dinyatakan dalam bentuk persentase. Hasil tersebut dapat memberikan gambaran tentang Kepuasan Peserta Didik Kelas VIII Terhadap Keadaan Sarana dan Prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Purwantoro yang beralamatkan di Lemah Duwur, Desa Joho, Kecamatan Purwantoro, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2023.

C. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 173) menjelaskan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 4 Purwantoro, Kecamatan Purwantoro, Kabupaten Wonogiri yang berjumlah 154 peserta didik. Teknik sampling yang

digunakan dalam penelitian ini adalah total *sampling*. Adapun rincian populasi penelitian pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VIII A	32
2	VIII B	32
3	VIII C	30
4	VIII D	30
5	VIII E	30
Jumlah		154

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut pendapat dari Siyoto & Sodik (2015: 71) bahwa “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian”. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 4 Purwantoro. Definisi operasional variabel yaitu suatu sikap yang diperlihatkan oleh peserta didik kelas VIII di SMPN 4 Purwantoro baik sikap positif maupun negatif atas adanya rasa puas yang dirasakannya terkait dengan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran PJOK. Variabel ini terdiri dari empat faktor yaitu berwujud (*tangibles*), kepedulian (*empathy*), keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsives*), jaminan (*assurance*). Untuk memperoleh data, penelitian dilakukan dengan menggunakan angket kemudian data yang diperoleh dituangkan dalam bentuk skor.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting bagi peneliti dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data (Sugiyono, 2015: 224). Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket tertutup yang dibagikan kepada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Purwantoro. Peneliti mengumpulkan hasil penyusunan data untuk diolah dan dianalisis untuk menarik kesimpulan. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 4 Purwantoro.
- b. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- c. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkip atas hasil pengisian angket.
- d. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan.

2. Instrumen Penelitian

Alat penelitian dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Sugiyono (2013: 142) menyatakan bahwa “angket (survei) adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang harus dijawab”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup berupa skala penilaian.

Menurut pendapat dari Arikunto (2006: 168) menjelaskan bahwa “angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat”. Skala bertingkat dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi dengan empat pilihan jawaban yaitu, Sangat Puas (SP) bobot nilai 4, Puas (P) bobot nilai 3, Tidak Puas (TP) bobot nilai 2, Sangat Tidak Puas (STP) bobot nilai 1.

Menurut Hadi (1991: 7-9) menyatakan bahwa ada tiga langkah utama dalam menyusun instrumen, yaitu: mendefinisikan konstrak, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pertanyaan. Berdasarkan ketiga uraian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak (*construct definition*)

Langkah pertama yaitu mendefinisikan konstrak. Konstrak adalah batasan mengenai variabel yang diukur. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 4 Purwantoro. Yang dimaksud dalam variabel tersebut adalah sikap yang diperlihatkan oleh peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 4 Purwantoro, baik sikap positif maupun sikap negatif atas adanya kepuasan yang didapatkan terkait dengan sarana dan prasarana yang digunakan.

b. Menyidik faktor-faktor

Setelah mendefinisikan konstrak, langkah kedua yaitu menyidik faktor-faktor yang menyusun konstrak. Suatu ubahan akan dijabarkan menjadi faktor-

faktor yang dapat diukur. Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 4 Purwantoro. Faktor-faktor tersebut yaitu berwujud (*tangibles*), kepedulian (*empathy*), keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsives*), jaminan (*assurance*).

c. Menyusun butir pernyataan

Langkah ketiga adalah menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstrak. Selanjutnya faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan. Adapun kisi-kisi instrument penelitian disajikan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah
Kepuasan terhadap sarana Kepuasan terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMP Negeri 4 Purwantoro	Berwujud (<i>tangible</i>)	Kondisi fisik	1, 2, 3, 4, 5	7
		Ketersediaan	6, 7	
	Kepedulian (<i>empathy</i>)	Kemudahan penggunaan	8, 12	5
		Kemudahan informasi	9, 10, 11	
	Keandalan (<i>reliability</i>)	Pemanfaatan	13, 14	6
		Penyimpanan	15, 16, 17, 18	
	Daya Tanggap (<i>responsives</i>)	Daya tanggap kebutuhan peserta didik	19, 20, 22	6
		Daya tanggap penanganan fasilitas	21, 23, 24	
	Jaminan (<i>assurance</i>)	Keamanan	25, 29, 30	6
		Kualitas	26, 27, 28	
Jumlah				30

Setelah instrumen penelitian tersusun, langkah selanjutnya adalah uji validasi terkait kisi-kisi dan butir pernyataan. Uji instrument ini bertujuan untuk

memberikan perbaikan terkait instrumen yang telah disusun sehingga dapat diketahui kesalahan dan kelemahan suatu instrumen.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut pendapat Arikunto (2006: 91) menyatakan “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Penghitungan dengan rumus korelasi *Product Moment* dengan *SPSS for windows 25*. Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada tabel pada taraf signifikansi 0,05. Bila $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid. Perhitungannya menggunakan dengan *SPSS for windows 25*.

Rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 * N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

N = banyaknya subyek

$\sum XY$ = skor hasil perkalian X dan Y

$\sum X$ = jumlah X

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat X

$\sum Y$ = jumlah Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat Y

(Sumber: Arikunto, 2006: 46)

Uji coba instrument penelitian dilakukan di SMP Negeri 4 Purwantoro. Uji coba tersebut dilakukan pada tanggal 5 April 2023. Uji coba instrument penelitian dilakukan dengan mengambil satu kelas VIII SMP Negeri Purwantoro yang berjumlah 32 peserta didik. Adapun r tabel untuk jumlah responden 32

dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,349. Apabila r hitung lebih besar daripada r tabel maka instrument dinyatakan valid, dan apabila r hitung lebih kecil daripada r tabel maka dinyatakan tidak valid. Adapun hasil uji coba instrument penelitian dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,094	0,349	Tidak Valid
2	0,204	0,349	Tidak Valid
3	0,423	0,349	Valid
4	0,620	0,349	Valid
5	0,354	0,349	Valid
6	0,488	0,349	Valid
7	0,642	0,349	Valid
8	0,578	0,349	Valid
9	0,761	0,349	Valid
10	0,495	0,349	Valid
11	0,645	0,349	Valid
12	0,343	0,349	Tidak Valid
13	0,600	0,349	Valid
14	0,662	0,349	Valid
15	0,445	0,349	Valid
16	0,654	0,349	Valid
17	0,603	0,349	Valid
18	0,698	0,349	Valid
19	0,716	0,349	Valid
20	0,405	0,349	Valid
21	0,595	0,349	Valid
22	0,498	0,349	Valid
23	0,494	0,349	Valid
24	0,653	0,349	Valid
25	0,79	0,349	Valid
26	0,451	0,349	Valid
27	0,486	0,349	Valid
28	0,538	0,349	Valid
29	0,788	0,349	Valid
30	0,636	0,349	Valid

Setelah dilakukan uji validitas instrument penelitian kemudian nomor soal yang tidak valid di *eliminasi*. Jumlah nomor soal yang tidak valid sebanyak 3 butir soal. Adapun kisi-kisi instrument penelitian yang telah valid disajikan pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Data Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah
Kepuasan terhadap sarana Kepuasan terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMP Negeri 4 Purwantoro	Berwujud (<i>tangible</i>)	Kondisi fisik	1, 2, 3	5
		Ketersediaan	4, 5	
	Kepedulian (<i>empathy</i>)	Kemudahan penggunaan	6,	4
		Kemudahan informasi	7, 8, 9	
	Keandalan (<i>reliability</i>)	Pemanfaatan	10, 11	6
		Penyimpanan	12, 13, 14, 15	
	Daya Tanggap (<i>responsives</i>)	Daya tanggap kebutuhan peserta didik	16, 17, 20	6
		Daya tanggap penanganan fasilitas	18, 19, 21	
	Jaminan (<i>assurance</i>)	Keamanan	22, 26, 27	6
		Kualitas	23, 24, 25	
Jumlah				27

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006: 41). Menurut pendapat Amanda, dkk (2019: 183) menyatakan bahwa perhitungan reabilitas hanya bisa dilakukan jika variabel pada kuesionar tersebut sudah valid. Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir

yang belum diuji. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2006: 47). Perhitungannya menggunakan *SPSS for windows*

25. Rumus *Alpha cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitasi instrumen

K = banyaknya butiran pertanyaan.

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah variabel butir

σ_b^2 = jumlah variabel total

(Sumber: Arikunto, 2006: 47)

Kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghazali (2018: 46), yaitu jika koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha* $< 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan tidak andal. Berdasarkan hasil analisis, hasil uji reliabilitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,924	27

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan presentase. Angket yang telah diisi oleh responden dianalisis dengan menggunakan presentase. Dalam penelitian ini analisis tersebut berguna untuk

mengetahui kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 4 Purwantoro.

Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk menarik sebuah kesimpulan. Analisis data merupakan tahapan penelitian untuk menentukan keakuratan dan kevalidan data. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif presentase dengan menggunakan rumus presentase sudjiono (2010: 43):

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : Besar presentase

f : Frekuensi data

N : *Number of cases* (Jumlah keseluruhan data)

Untuk menentukan interval dalam penelitian ini menggunakan norma kategori penilaian dari sudjiono (2010: 175) yang disajikan dalam tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Norma Kategori Penilaian

No.	Rentangan Norma	Kategori
1.	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Puas
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Puas
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup Puas
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Tidak Puas
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Tidak Puas

(Sumber: Sudijono,2010: 175)

Keterangan :

X = Skor

M = *mean* (rata-rata)

SD = Standar Deviasi Hitung

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2023. Tempat penelitian dilakukan di SMP SMP Negeri 4 Purwantoro, Kecamatan Purwantoro, Kabupaten Wonogiri. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk mengambarkan data tentang seberapa tinggi tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro dengan menggunakan angket berjumlah 27 butir. Angket tersebut terbagi dalam lima faktor, yaitu berwujud (*tangible*), kepedulian (*empathy*), keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsives*), jaminan (*assurance*). Hasil analisis data disajikan dalam tabel 7 Sebagai berikut :

Tabel 7. Statistik Kepuasan Peserta Didik Kelas VIII terhadap Keadaan Sarana dan Prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro

Statistik		
N	Valid	154
	Missing	0
Mean	76.15	
Median	76.00	
Mode	74	
Std. Deviation	11.088	
Variance	122.951	
Range	54	
Minimum	44	
Maximum	98	
Sum	11727	

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh rata-rata (*mean*) 76.15, nilai tengah (*median*) 76.00, modus (*mode*) 74, simpang baku (*standar deviation*)

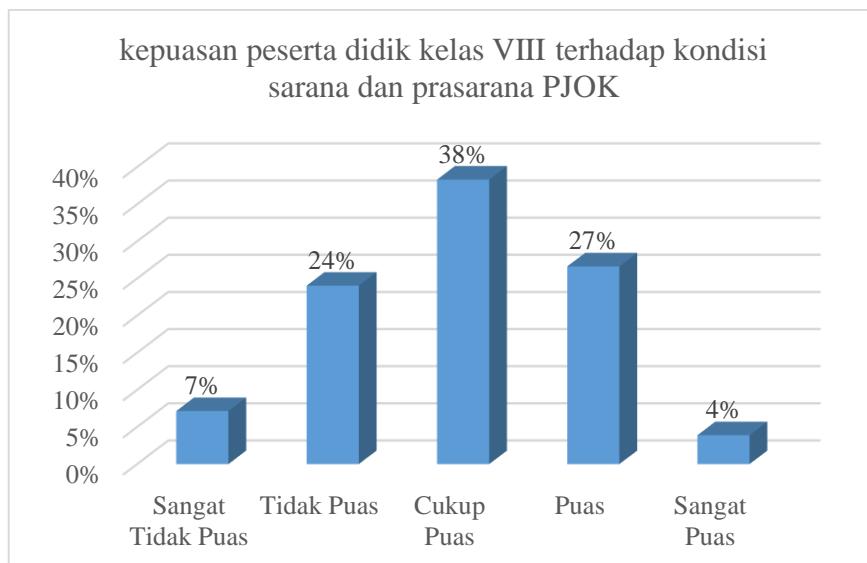
11.088, *variance* 122, *range* 54, nilai terendah (*minimum*) 44, nilai tertinggi (*maximum*) 98, dan jumlah skor (*sum*) 11727.

Apabila hasil analisis data dimasukan ke dalam tabel distribusi frekuensi sesuai dengan rumus pengkategorinya maka dapat disajikan dalam tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kepuasan Peserta Didik Kelas VIII terhadap Keadaan Sarana dan PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$93 < X$	Sangat Puas	6	4%
2	$82 < X \leq 93$	Puas	41	27%
3	$71 < X \leq 82$	Cukup Puas	59	38%
4	$60 < X \leq 71$	Tidak Puas	37	24%
5	$X \leq 60$	Sangat Tidak Puas	11	7%
Jumlah			154	100%

Berdasarkan tabel 8 di atas, apabila disajikan dalam bentuk diagram batang maka akan tampak gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Kepuasan Peserta Didik Kelas VIII terhadap Keadaan Sarana dan Prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 2 di atas menunjukan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro diperoleh hasil analisis pada kategori sangat tidak puas sebanyak 11 peserta didik (7%), pada kategori tidak puas sebanyak 37 peserta didik (24%), pada kategori cukup puas sebanyak 59 peserta didik (38%), pada kategori puas sebanyak 41 peserta didik (27%), dan pada kategori sangat puas sebanyak 6 peserta didik (4%). Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMP Negeri 4 Purwantoro termasuk dalam kategori cukup puas.

Secara lebih rinci penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro yang terbagi dalam lima faktor, kemudian dijabarkan dari hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

1. Faktor Berwujud (*tangible*)

Kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro faktor berwujud diukur dengan menggunakan angket 5 pernyataan dengan skala 1 sampai 4. Setelah melakukan tabulasi, evaluasi dan analisis data menggunakan program *MS Excel*, *SPSS for Windows 2.5* rata-rata (*mean*) 14.17, nilai tengah (*median*) 14.00, modus (*mode*) 15, simpang baku (*standar deviation*) 1.926, *variance* 3.710, *range* 9, nilai terendah (*minimum*) 9, nilai tertinggi (*maximum*) 18, dan jumlah skor (*sum*) 2182. Data hasil pengolahan disajikan dalam tabel 9 berikut ini:

Tabel 9. Statistik Faktor Berwujud (*tangible*)

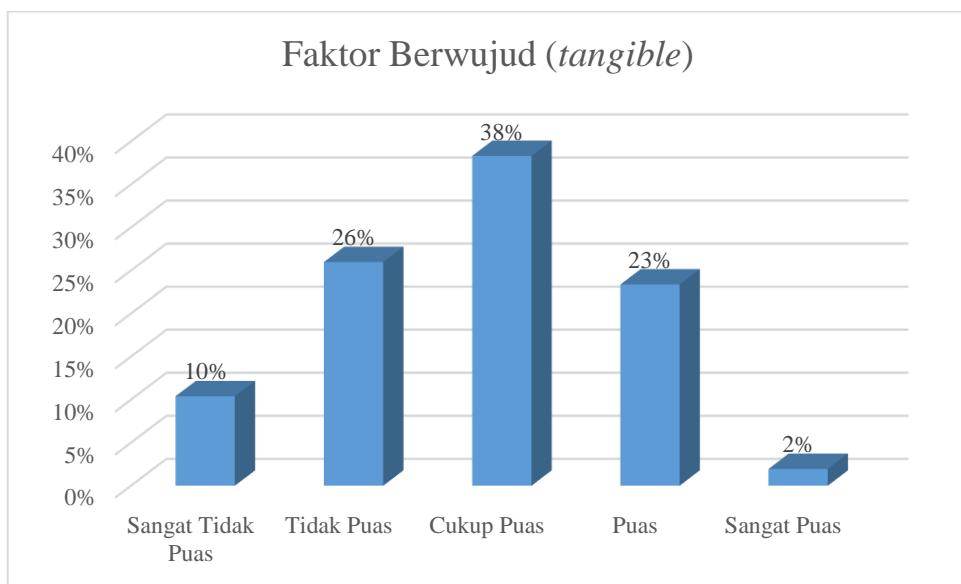
Statistik		
N	Valid	154
	Missing	0
Mean	14.17	
Median	14.00	
Mode	15	
Std. Deviation	1.926	
Variance	3.710	
Range	9	
Minimum	9	
Maximum	18	
Sum	2182	

Apabila data kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro faktor berwujud dimasukan ke dalam tabel distribusi frekuensi sesuai dengan rumus pengkategorinya maka dapat disajikan dalam tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Faktor Berwujud (*tangible*)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$17 < X$	Sangat Puas	3	2%
2	$15 < X \leq 17$	Puas	36	23%
3	$13 < X \leq 15$	Cukup Puas	59	38%
4	$11 < X \leq 13$	Tidak Puas	40	26%
5	$X \leq 11$	Sangat Tidak Puas	16	10%
Jumlah			154	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 10 di atas, kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro faktor berwujud dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Berwujud (*tangible*)

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 3 di atas menunjukan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro faktor berwujud diperoleh hasil analisis pada kategori sangat tidak puas sebanyak 16 peserta didik (10%), pada kategori tidak puas sebanyak 40 peserta didik (26%), pada kategori cukup puas sebanyak 59 peserta didik (38%), pada kategori puas sebanyak 36 peserta didik (23%), dan pada kategori sangat puas sebanyak 3 peserta didik (2%). Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro faktor berwujud termasuk dalam kategori cukup puas.

2. Faktor Kepedulian (*empathy*)

Kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro faktor kepedulian diukur dengan menggunakan angket 4 pernyataan dengan skala 1 sampai 4. Setelah melakukan tabulasi, evaluasi

dan analisis data menggunakan program *MS Excel*, *SPSS for Windows 2.5* rata-rata (*mean*) 11.31, nilai tengah (*median*) 11.50, modus (*mode*) 12, simpang baku (*standar deviation*) 1.981, *variance* 3.926, *range* 10, nilai terendah (*minimum*) 6, nilai tertinggi (*maximum*) 16, dan jumlah skor (*sum*) 1741. Hasil pengolahan disajikan dalam tabel 11 berikut ini:

Tabel 11. Statistik Faktor Kepedulian (*empathy*)

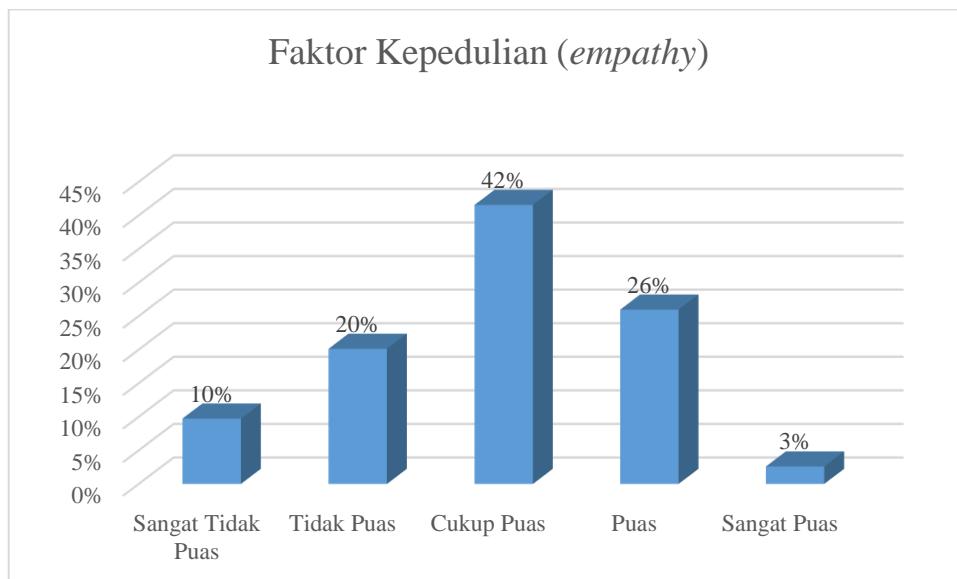
Statistik		
N	Valid	154
	Missing	0
Mean	11.31	
Median	11.50	
Mode	12	
Std. Deviation	1.981	
Variance	3.926	
Range	10	
Minimum	6	
Maximum	16	
Sum	1741	

Apabila data kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro faktor kepedulian dimasukan ke dalam tabel distribusi frekuensi sesuai dengan rumus pengkategorinya maka dapat disajikan pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Faktor Kepedulian (*empathy*)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$14 < X$	Sangat Puas	4	3%
2	$12 < X \leq 14$	Puas	40	26%
3	$10 < X \leq 12$	Cukup Puas	64	42%
4	$8 < X \leq 10$	Tidak Puas	31	20%
5	$X \leq 8$	Sangat Tidak Puas	15	10%
Jumlah			154	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 12 di atas, kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro faktor kepedulian dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Kepedulian (*empathy*)

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro faktor kepedulian diperoleh hasil analisis kategori sangat tidak puas sebanyak 15 peserta didik (10%), kategori tidak puas sebanyak 31 peserta didik (20%), kategori cukup puas sebanyak 64 peserta didik (42%), kategori puas sebanyak 40 peserta didik (26%), dan pada kategori sangat puas sebanyak 4 peserta didik (3%). Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro faktor kepedulian termasuk dalam kategori cukup puas.

3. Faktor Keandalan (*reliability*)

Kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro faktor keandalan diperoleh skor rata-rata (*mean*) 16.68, nilai tengah (*median*) 17.00, modus (*mode*) 18, simpang baku (*standar deviation*) 2.910, *variance* 8.467, *range* 13, nilai terendah (*minimum*) 10, nilai tertinggi (*maximum*) 23, dan jumlah skor (*sum*) 2569. Data hasil pengolahan disajikan dalam tabel berikut 13 berikut ini:

Tabel 13. Faktor Keandalan (*reliability*)

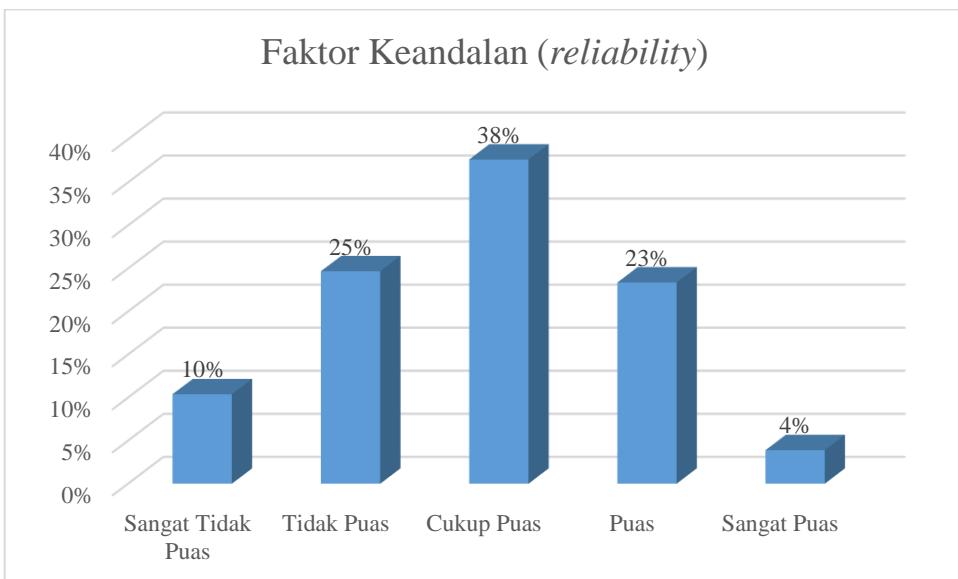
Statistik		
N	Valid	154
	Missing	0
Mean	16.68	
Median	17.00	
Mode	18	
Std. Deviation	2.910	
Variance	8.467	
Range	13	
Minimum	10	
Maximum	23	
Sum	2569	

Apabila data kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro faktor keandalan dimasukan ke dalam tabel distribusi frekuensi sesuai dengan rumus pengkategorianya maka dapat disajikan pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Faktor Keandalan (*reliability*)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$21 < X$	Sangat Puas	6	4%
2	$18 < X \leq 21$	Puas	36	23%
3	$15 < X \leq 18$	Cukup Puas	58	38%
4	$12 < X \leq 15$	Tidak Puas	38	25%
5	$X \leq 12$	Sangat Tidak Puas	16	10%
Jumlah			154	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 14 di atas, kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro faktor keandalan dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Keandalan (*reliability*)

Berdasarkan tabel 13 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro faktor keandalan diperoleh hasil analisis pada kategori sangat tidak puas sebanyak 16 peserta didik (10%), pada kategori tidak puas sebanyak 38 peserta didik (25%), pada kategori cukup puas sebanyak 58 peserta didik (38%), pada kategori puas sebanyak 36 peserta didik (23%), dan pada kategori sangat puas sebanyak 6 peserta didik (4%). Berdasarkan hasil analisis data di atas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro faktor keandalan termasuk dalam kategori cukup puas.

4. Faktor Daya Tanggap (*responsives*)

Deskriptif statistik data hasil penelitian mengenai tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro faktor daya tanggap diukur dengan menggunakan angket yang berjumlah 6 butir pernyataan. Angket tersebut memiliki skor penilaian dengan skala 1 sampai 4. Setelah data terkumpul kemudian data ditabulasi, evaluasi dan dianalisis menggunakan bantuan program *MS Excel, SPSS for Windows 25*.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh skor rata-rata (*mean*) 15.54, nilai tengah (*median*) 16.00, modus (*mode*) 14, simpang baku (*standar deviation*) 3.520, *variance* 12.394, *range* 16, nilai terendah (*minimum*) 6, nilai tertinggi (*maximum*) 22, dan jumlah skor (*sum*) 2393. Adapun hasil pengolahan data selengkapnya dapat disajikan dalam tabel 15 berikut ini:

Tabel 15. Statistik Faktor Daya Tanggap (*responsives*)

Statistik		
N	Valid	154
	Missing	0
	Mean	15.54
	Median	16.00
	Mode	14
	Std. Deviation	3.520
	Variance	12.394
	Range	16
	Minimum	6
	Maximum	22
	Sum	2393

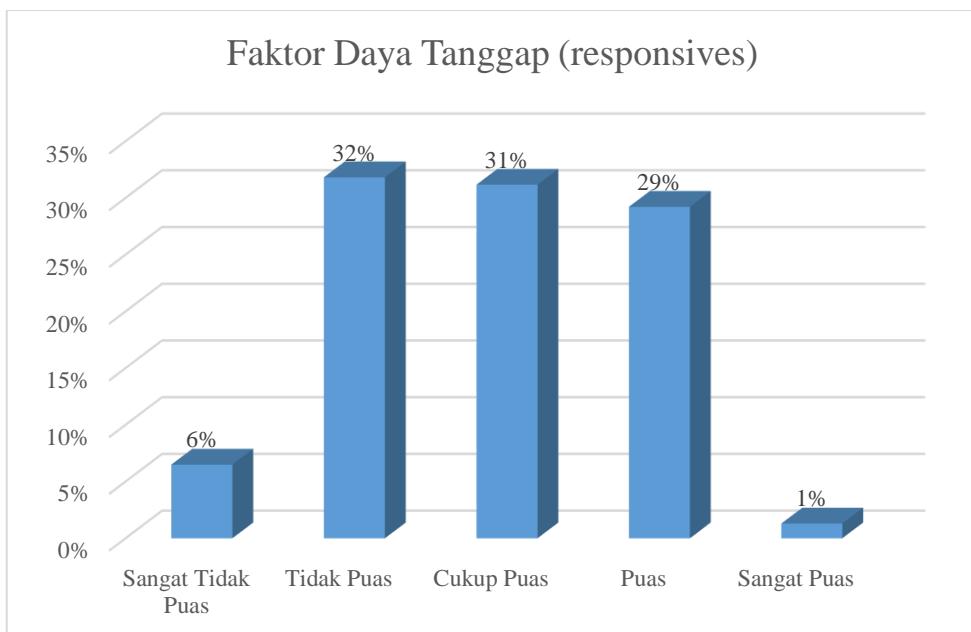
Apabila data kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro faktor daya tanggap dimasukan ke

dalam tabel distribusi frekuensi sesuai dengan rumus pengkategorinya maka dapat disajikan pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Faktor Daya Tanggap (*responsives*)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$21 < X$	Sangat Puas	2	1%
2	$17 < X \leq 21$	Puas	45	29%
3	$14 < X \leq 17$	Cukup Puas	48	31%
4	$10 < X \leq 14$	Tidak Puas	49	32%
5	$X \leq 10$	Sangat Tidak Puas	10	6%
Jumlah			154	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 16 di atas, kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro faktor daya tanggap dapat disajikan pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Daya Tanggap (*responsives*)

Berdasarkan tabel 16 dan gambar 6 di atas menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro faktor daya tanggap diperoleh hasil analisis pada

kategori sangat tidak puas sebanyak 10 peserta didik (6%), pada kategori tidak puas sebanyak 49 peserta didik (32%), pada kategori cukup puas sebanyak 48 peserta didik (31%), pada kategori puas sebanyak 45 peserta didik (29%), dan pada kategori sangat puas sebanyak 2 peserta didik (1%). Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro faktor daya tanggap termasuk dalam kategori tidak puas.

5. Faktor Jaminan (*assurance*)

Kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro faktor jaminan diukur dengan menggunakan angket 6 pernyataan dengan skala 1 sampai 4. Angket tersebut memiliki skor penilaian dengan skala 1 sampai 4. Setelah data terkumpul kemudian data ditabulasi, evaluasi dan dianalisis menggunakan bantuan program *MS Excel, SPSS for Windows 25*.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh rata-rata (*mean*) 18.45, nilai tengah (*median*) 18.00, modus (*mode*) 18, simpang baku (*standar deviation*) 3.072, *variance* 9.439, *range* 15, nilai terendah (*minimum*) 9, nilai tertinggi (*maximum*) 24, dan jumlah skor (*sum*) 2842. Data hasil pengolahan disajikan dalam tabel 17 berikut ini:

Tabel 17. Statistik Faktor Jaminan (*assurance*)

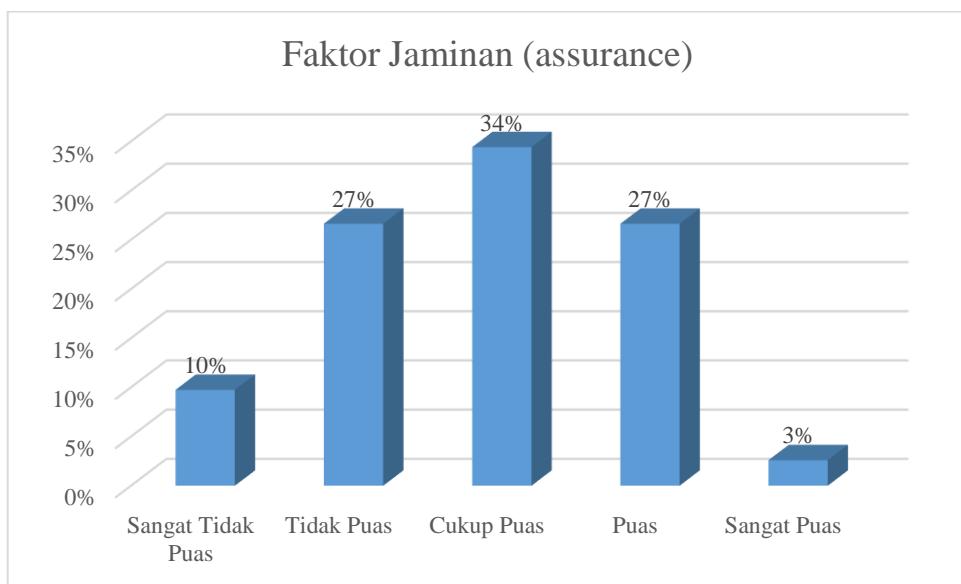
Statistik		
N	Valid	154
	Missing	0
	Mean	18.45
	Median	18.00
	Mode	18
	Std. Deviation	3.072
	Variance	9.439
	Range	15
	Minimum	9
	Maximum	24
	Sum	2842

Apabila data kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro faktor jaminan dimasukan ke dalam tabel distribusi frekuensi sesuai dengan rumus pengkategorinya maka dapat disajikan pada tabel 18 sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Faktor Jaminan (*assurance*)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$23 < X$	Sangat Puas	4	3%
2	$20 < X \leq 23$	Puas	41	27%
3	$17 < X \leq 20$	Cukup Puas	53	34%
4	$14 < X \leq 17$	Tidak Puas	41	27%
5	$X \leq 14$	Sangat Tidak Puas	15	10%
Jumlah			154	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 18 di atas, kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro jaminan dapat disajikan pada gambar 7 sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Jaminan (*assurance*)

Berdasarkan tabel dan grafik mengenai kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro faktor jaminan diperoleh hasil analisis pada kategori sangat tidak puas sebanyak 15 peserta didik (10%), pada kategori tidak puas sebanyak 41 peserta didik (27%), pada kategori cukup puas sebanyak 53 peserta didik (34%), pada kategori puas sebanyak 41 peserta didik (27%), dan pada kategori sangat puas sebanyak 4 peserta didik (3%). Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap kondisi sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro faktor jaminan termasuk dalam kategori cukup puas.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMP Negeri 4 Purwantoro. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa pada kategori sangat tidak puas sebanyak 11 peserta didik (7%),

pada kategori tidak puas sebanyak 37 peserta didik (24%), pada kategori cukup puas sebanyak 59 peserta didik (38%), pada kategori puas sebanyak 41 peserta didik (27%), dan pada kategori sangat puas sebanyak 6 peserta didik (4%).

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro termasuk dalam kategori cukup puas. Hal tersebut dikarenakan sarana dan prasarana PJOK yang tersedia di SMP Negeri 4 Purwantoro masih dirasa kurang memadai, misalnya faktor berwujud (*tangible*), kondisi lapangan olahraga yang digunakan peserta didik kurang terjaga dengan baik sehingga mengakibatkan pembelajaran berjalan tidak maksimal dan peserta didik merasa tidak nyaman dengan keadaan tersebut. Bola yang digunakan juga ada yang sudah tidak layak digunakan, misalnya untuk bola voli ada beberapa yang terlalu keras dan bocor. Sesuai dengan pendapat Putri (2018: 22) menyatakan bahwa “aspek berwujud merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mengukur layanan karena siswa akan menggunakan indera penglihatan untuk menilai kualitas suatu layanan. Berwujud dalam aspek lembaga pendidikan yaitu dalam bentuk fisik tempat bimbingan meliputi bangunan, keberhasilan lingkungan, ruangan yang nyaman, dan fasilitas-fasilitas lainnya”.

Baik buruknya kualitas pelayanan sarana dan parasarana PJOK di SMP Negeri Purwantoro dapat diketahui melalui kepuasan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 4 Purwantoro. Kepuasan peserta didik merupakan suatu tingkatan dimana kebutuhan, keinginan, dan harapan dari peserta didik dapat terpenuhi sehingga mengakibatkan terciptanya rasa puas bagi peserta didik. Menurut

pendapat Tony dalam Putri (2018: 9) menyatakan bahwa “kualitas didefinisikan sebagai tingkat baik buruknya sesuatu. Kualitas dapat pula didefinisikan sebagai tingkat keunggulan, sehingga kualitas merupakan ukuran relatif kebaikan”. Apabila sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang tersedia di SMP Negeri 4 Purwantoro memberikan pelayanan yang memuaskan, maka peserta didik akan merasa puas dan nyaman dalam melaksanakan pembelajaran.

Menurut pendapat Saryono & Hutomo (2016: 24) bahwa keterbatasan sarana dan prasarana dapat menghambat kurang optimalnya ilmu yang disampaikan ke peserta didik seperti cabang olahraga dengan modifikasi permainan. Kurangnya sarana dan prasarana menyebabkan kerugian pada materi, waktu, tenaga dalam proses belajar mengajar, kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik, prestasi belajar menurun, dan berdampak pada tingkat kebugaran peserta didik. Sarana dan prasarana harus dikelola dengan baik agar dapat digunakan pada saat yang tepat dan tidak mudah rusak. Hal ini dikarenakan pemakaian yang cenderung sering digunakan dengan sistem bergantian antar kelas maka memerlukan pengaturan penggunaan yang teratur. Penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai dapat memperlancar keberlangsungan proses pembelajaran, memberikan kesempatan lebih banyak kepada peserta didik untuk melakukan pengulangan latihan, serta menumbuhkan semangat sehingga mampu meningkatkan kebugaran jasmani dan keterampilan.

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tentunya sesuai dengan persyaratan yang standar. Suryobroto (2004: 16) menyatakan bahwa persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani antara lain: aman, mudah dan murah, menarik, mamacu untuk bergerak, sesuai dengan kebutuhan, sesuai dengan tujuan, tidak mudah rusak, dan sesuai dengan lingkungan. Tujuan diadakannya sarana dan prasarana adalah untuk memberikan kemudahan dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani dan memungkinkan pelaksanaan program kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani. Secara rinci tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap kondisi sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro berdasarkan faktor (1) Berwujud (*tangible*), (2) Kepedulian (*empathy*), (3) Keandalan (*reliability*), (4) Daya tanggap (*responsives*), dan (5) Jaminan (*assurance*) sebagai berikut:

1. Faktor Berwujud (*tangible*)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro faktor berwujud termasuk dalam kategori cukup puas. Pada faktor berwujud, paling banyak kepuasan peserta didik pada kategori cukup puas sebanyak 59 peserta didik (38%), selanjutnya pada kategori tidak puas sebanyak 40 peserta didik (26%). Hal ini terjadi karena kondisi lapangan yang digunakan untuk berolahraga kurang terjaga dengan baik, sehingga mengakibatkan proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik dan peserta didik tidak merasa nyaman dengan keadaan tersebut. Bola yang digunakan juga ada beberapa yang sudah tidak layak untuk digunakan, misalnya bola untuk bola tendang ada beberapa yang bocor, bola voli ada yang

karetnya sudah rusak dan tidak layak untuk digunakan. Dalam hal ini, pihak sekolah harus memperhatikan dan lebih meningkatkan sarana prasarana agar peserta merasa puas saat pembelajaran berlangsung.

Sesuai dengan pendapat yang diungkapkan Sopiatin (2010: 40-43) menyatakan bahwa dimensi bukti fisik adalah hal yang sering menjadi perhatian pertama para pelanggan jasa. Dengan adanya bukti fisik yang baik akan mempengaruhi persepsi dari pengguna jasa terhadap mutu lembaga dari lembaga tersebut.

2. Faktor Kepedulian (*empathy*)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro faktor kepedulian termasuk dalam kategori cukup puas. Pada faktor kepedulian, paling banyak kepuasan peserta didik pada kategori cukup puas sebanyak 64 peserta didik (42%), selanjutnya pada kategori puas sebanyak 40 peserta didik (26%). Hal tersebut dikarenakan ruang penyimpanan yang masih kurang rapi dan tidak terawat dengan maksimal sehingga dalam pencarian alat olahraga merasa kesulitan. Menurut Agustina (2017: 26) Empaty adalah memberikan perhatian yang tulus dan bersifat individual atau pribadi yang diberikan kepada para pelanggan dengan berupaya memahami keinginan pelanggan. Oleh karena itu kepedulian sangat penting dalam menumbuhkan rasa puas pengguna jasa.

3. Faktor Keandalan (*reliability*)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro faktor keandalan termasuk dalam kategori cukup puas. Pada faktor kepedulian,

paling banyak pada kategori cukup puas sebanyak 58 peserta didik (38%), selanjutnya pada kategori tidak puas sebanyak 38 peserta didik (25%). Hal ini terjadi karena penataan penyimpanan dan kebersihan fasilitas olahraga di guadang kurang terjaga, seharusnya petugas sekolah lebih memperhatikan kondisi gudang agar saat fasilitas dibutuhkan mudah dicari dan tertata. Menurut pendapat Sopiatin (2010: 40-43) menyatakan bahwa dimensi ini berkaitan dengan kemampuan lembaga untuk menyampaikan jasanya secara benar, dapat memenuhi janjinya dan andal. Aspek yang harus diperhatikan pada dimensi ini adalah konsistensi kinerja dan sifat dapat dipercaya.

4. Daya Tanggap (*responsives*)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro faktor daya tanggap termasuk dalam kategori tidak puas. Pada faktor daya tanggap, paling banyak kepuasan peserta didik pada kategori tidak puas sebanyak 49 peserta didik (32%), selanjutnya pada kategori cukup puas sebanyak 48 peserta didik (31%). Hal tersebut dikarenakan respon dan tanggapan dari pihak sekolah terhadap sarana dan prasarana sekolah kurang memperhatikan, contohnya apabila terdapat sarana dan prasarana yang rusak belum ada tanggapan untuk diperbaiki ataupun diperbarui. Menurut pendapat Sopiatin (2010: 40-43) menyatakan bahwa dimensi ini berkenaan dengan kemampuan para karyawan/guru, yakni keinginan para staf dan karyawan untuk membantu para konsumen dan memberikan pelayanan yang tanggap. Dalam hal ini karyawan/guru bersedia membantu para pelanggan

pengguna jasa (peserta didik) untuk memberikan layanan maupun informasi secara tepat dan cepat.

5. Faktor Jaminan (*assurance*)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro faktor jaminan termasuk dalam kategori cukup puas. Pada faktor jaminan, paling banyak kepuasan peserta didik pada kategori cukup puas sebanyak 53 peserta didik (34%), sementara itu pada kategori tidak puas dan cukup puas masing-masing sebanyak 41 peserta didik (27%). Hal ini terjadi karena pihak sekolah kurang dalam melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMP Negeri 4 Purwantoro. Pihak sekolah seharusnya memperhatikan hal tersebut agar kenyamanan dan keamanan peserta didik dalam melakukan pembelajaran terjamin. Menurut Sopiatin (2010: 40-43) menyatakan bahwa pada dimensi ini, perilaku karyawan/guru diharapkan mampu untuk menumbuhkan kepercayaan pelanggan terhadap jasa yang diberikan oleh perusahaan atau lembaga pendidikan. Jaminan ini dapat juga diartikan karyawan/guru selalu bersikap sopan serta memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menjawab segala pertanyaan dan keluhan oleh pelanggan pengguna jasa yaitu peserta didik.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna dan masih memiliki kelemahan. Beberapa keterbatasan dan kekurangan dari penelitian ini adalah:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket penelitian.
2. Saat pengambilan data penelitian yaitu penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, menunjukan bahwa kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro diperoleh hasil analisis pada kategori sangat tidak puas sebanyak 11 peserta didik (7%), pada kategori tidak puas sebanyak 37 peserta didik (24%), pada kategori cukup puas sebanyak 59 peserta didik (38%), pada kategori puas sebanyak 41 peserta didik (27%), dan pada kategori sangat puas sebanyak 6 peserta didik (4%). Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro termasuk dalam kategori cukup puas.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka dapat disampaikan Implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat bagi SMPN 4 Purwantoro mengenai data tingkat kepuasan peserta didik terhadap kondisi sarana dan prasarana PJOK.
2. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kepuasan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Purwantoro terhadap sarana dan prasarana PJOK di SMPN 4 Purwantoro.
3. Sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan dan memperbaiki sarana dan prasarana PJOK.

C. Saran

Berdasarkan beberapa pernyataan yang telah dipaparkan di atas terdapat beberapa saran yang perlu dikemukakan bagi pihak-pihak terkait yaitu:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi mengenai tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro.
2. Agar melakukan penelitian tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap kondisi sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri 4 Purwantoro dengan metode penelitian lain.
3. Lebih melakukan pengawasan saat pengambilan data agar data yang didapatkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S.E. (2017). Analisis Faktor Empathy Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Barabai. *Jurnal Komunikasi, Bisnis, dan Manajemen*. Vol. 4 No. 1.
- Amanda, Dkk. (2019). Uji Validitas dan Reabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal matematika UNAND*. Vol. VIII No. 1 Hal. 179-188 Edisi Mei 2019.
- Amin, A.F. (2017). *Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Gaya Mengajar Komando dan Resiprokal Siswa Kelas IX SMP Negeri 9 Yogyakarta*. Skripsi.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arman, A. (2014). Survei Sarana dan Prasarana Olahraga dengan efektivitas Pembelajaran Penjasorkes SMP Negeri Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli. *Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education*, 2(8).
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan ke delapan Belas Edisi IV*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Depdikbud. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Untuk Sekolah Menengah Pertama Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Dikdasmen.
- Hadi, S. (1991). *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM.
- Ilma, N. (2015). Peran Pendidikan Sebagai Modal Utama Membangun Karakter Bangsa. *TADBIR Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 3, 82-87.
- Junaedi, A. (2016). Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA, SMK, dan MA Negeri se-Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 3(3).
- KBBI. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: KBBI.
- Kusumawati, M. (2015). *Penelitian Pendidikan Penjasorkes*. Bandung: Alfabeta.
- Lupiyoadi, R. (2004). *Manajemen Pemasaran Jasa Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Natal, Y.R. (2020). Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Pendidikan di SMP Negeri se-Kecamatan Bajawa. *Ejurnal Imedtech, Vol 4*, 22-36.
- Negara, L. (2019). Survei Tingkat Keterlaksanaan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 7(2).
- Paturusi, A. (2012). *Manajemen pendidikan jasmani dan olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prasetya, P.E. (2019). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 7(2).
- Pratama, Y. (2020). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Negeri se-Gugus 1 di Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga dan Kesehatan*, 7(3).
- Prestiadi, D., Hardyanto, W., Pramono, S.W. (2015). Implementasi Total Quality Management (TQM) Dalam Mencapai Kepuasan Siswa. *Educational Manajement*, 4, 107-115.
- Putri, I.H. (2018). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Siswa di Lembaga Pendidikan Primagama Gading Serpong*. Skripsi.
- Rahayu, E.T. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: CV Alvabeta.
- Rosdiani, D. (2015). *Kurikulum Pendidikan Penjas*. Bandung: Alfabeta.
- Saryono & Hutomo, B.S. (2016). Manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Volume 12, Nomor 1*.
- Siyoto, S & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soekatamsi & Waryati, S. (1996). *Prasarana dan Sarana Olahraga*. Surakarta: UNS Press.
- Sopiatin, P. (2010). *Manajemen belajar berbasis kepuasan siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudjiono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto, J. (2006). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*. Cetakan Ketiga. Rineka Cipta: Jakarta.

- Suryobroto, A.S. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Tjiptono. (2006). *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Udiutomo, P. (2011). Analisa Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Layanan Program Smart Ekselensia Indonesia Tahun 2011. *Jurnal Pendidikan Dompet Dhuafa (Edisi I)*. Halaman 7.
- Wijaya, F. (2017). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan di SMA Negeri Kabupaten Sumenep. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 5(2).
- Wijaya, T. (2011). *Manajemen Kualitas Jasa*. Jakarta: Indeks.
- Yulairmi & Putu, R. (2007). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Tugas Akhir Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor: 003.a/POR/I/2023

9 Januari 2023

Lamp. : 1 benda

Hal : Pembimbing Proposal TAS

Yth. Dr. Farida Mulyaningsih, M.Kes.
Jurusus POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Riski Naufal Hermawan
NIM : 19601244022
Judul Skripsi : KONDISI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMPN 4 PURWANTORO
WONOGIRI TAHUN AJARAN 2022/2023

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,


Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
NIP. 19770218 200801 1 002

Lampiran 2. Surat Izin *pra survey*

SURAT IJIN PRA SURVEY

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-surve>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN
KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550828, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/18/UN34.16/LT/2023

30 Januari 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Ijin Pra Survey

Yth. SMP N 4 Purwantoro Lemah Duwur Joho, Purwantoro Wonogiri

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Riski Naufal Hermawan
NIM	:	19601244022
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir	:	Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 4 Purwantoro Wonogiri Tahun Ajaran 2022/2023
Tujuan	:	Memohon ijin melaksanakan <i>pra survey</i> penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Waktu <i>Pra-Survey</i>	:	Senin - Selasa, 30 - 31 Januari 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu
Keolahragaan dan Kesehatan



Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.
Dr. Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.
Di Tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Riski Naufal Hermawan

NIM : 19601244022

Program Studi : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Judul TA : "KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS VIII TERHADAP
KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP NEGERI
4 PURWANTORO WONOGIRI TAHUN AJARAN 2022/2023"

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TA dan (2) lembar instrumen penelitian TA.

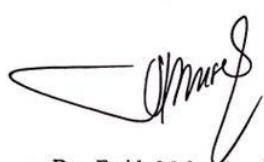
Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu saya ucapan terimakasih.

Mengetahui,

Yogyakarta, 13 Maret 2023

Dosen Pembimbing TA

Pemohon



Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes
NIP. 19630714 198812 2 001



Riski Naufal Hermawan
NIM. 19601244022



Dipindai dengan CamScanner

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.

NIP : 197209042001122001
menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa :

Nama : Riski Naufal Hermawan

NIM : 19601244022

Program Studi : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Judul TA : "KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS VIII
TERHADAP KEADAAN SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN DI SMP NEGERI 4 PURWANTORO
WONOGIRI TAHUN AJARAN 2022/2023"

Setelah dilakukan kajian atas intrumen penelitian TA dapat dinyatakan bahwa :

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penilaian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 30 Maret 2023

Validator

Catatan :

Beri tanda (✓)

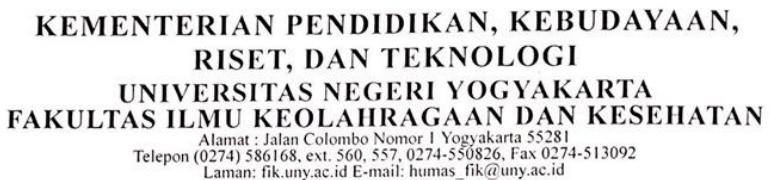


Dr. Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197209042001122001

Lampiran 4. Surat Izin Uji Coba Instrumen Penelitian

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-ujji-instrumen>



Nomor : B/436/UN34.16/LT/2023

3 April 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth. SMP N 4 Purwantoro Lemah Duwur, Joho Purwantoro Wonogiri

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama	:	Riski Naufal Hermawan
NIM	:	19601244022
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir	:	KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS VIII TERHADAP KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP NEGERI 4 PURWANTORO TAHUN AJARAN 2022/2023
Waktu Uji Instrumen	:	Selasa - Rabu, 4 - 5 April 2023

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1114/UN34.16/PT.01.04/2023

17 April 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . SMP N 4 Purwantoro Lemah Duwur, Joho Purwantoro

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Riski Naufal Hermawan
NIM	:	19601244022
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS VIII TERHADAP KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMPN 4 PURWANTORO WONOGIRI TAHUN AJARAN 2022/2023
Waktu Penelitian	:	27 April - 5 Mei 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

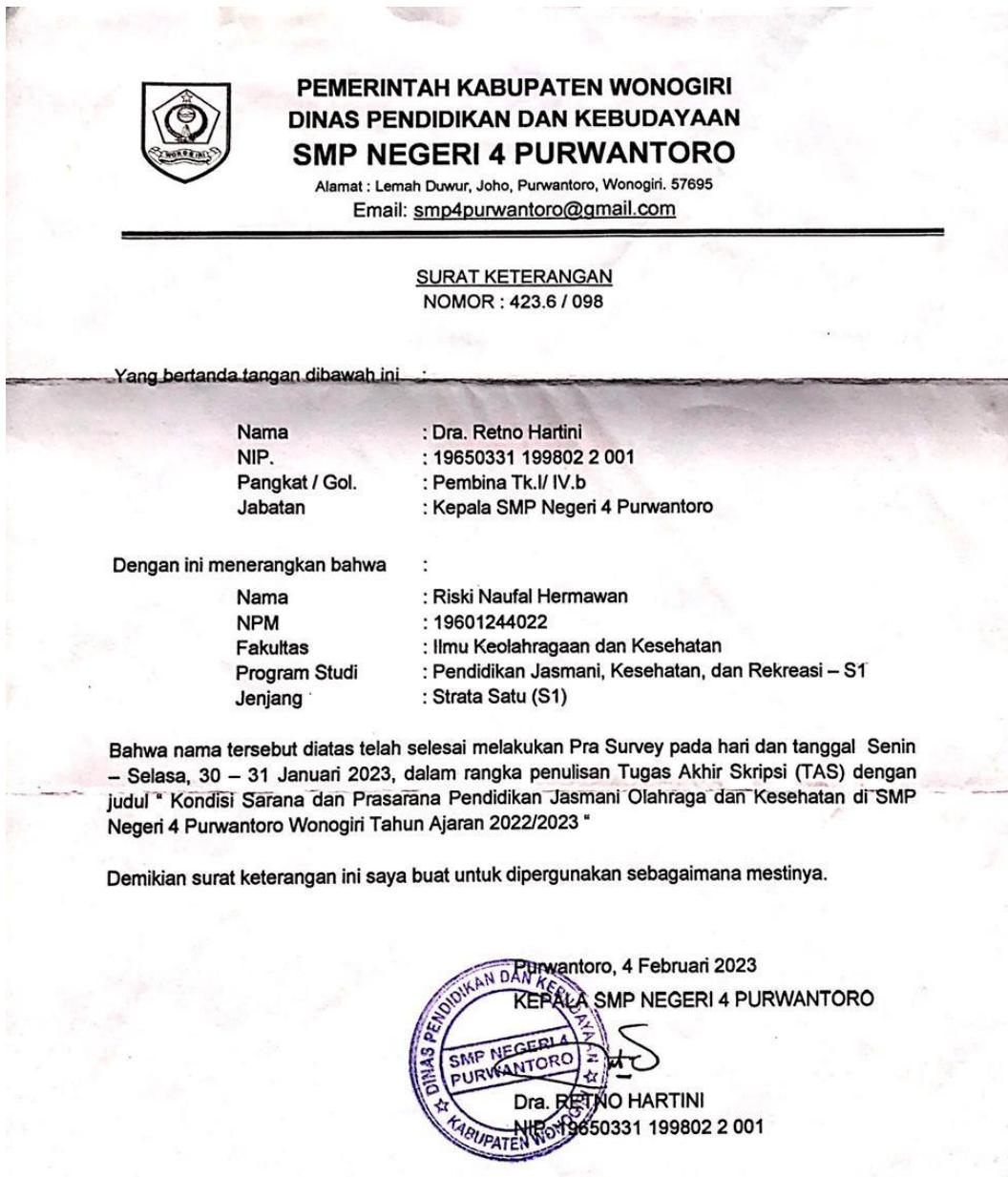


Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 6. Surat Keterangan Pray Survey



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 4 PURWANTORO
Alamat Lemah Duwur Joho Kec. Purwantoro Wonogiri 57695
(Email) smp4purwantoro@gmail.com

Purwanto, 9 Mei 2023

Kepada

Nomor	: 423.67284	Yth.	Wakil Dekan
Sifat	: Biasa		Universitas Negeri Yogyakarta
Lampiran	::-		Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Hal	: Ijin Penelitian		Di Jogjakarta

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 4
Purwantoro menerangkan bahwa :

Nama	: Riski Naufal Hermawan
NPM	: 19601244022
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi – S1
Jenjang	: Strata Satu (S1)

Tersebut diatas telah selesai melakukan Penelitian pada 27 April - 5 Mei 2023,
dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul " Kepuasan
Peserta Didik kelas VIII terhadap keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan
Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 4 Purwantoro Wonogiri Tahun
Ajaran 2022/2023 "

Demikian surat ini saya buat.



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 8. Angket Penelitian

SALAM OLAHRAGA!

Nama saya Riski Naufal Hermawan mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) angkatan 2019. Saat ini saya sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan penelitian yang berjudul “KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS VIII TERHADAP KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP NEGERI 4 PURWANTORO TAHUN AJARAN 2022/2023”. Oleh karena itu, dengan rendah hati saya mohon kesediaan peserta didik sebagai responden untuk mengisi kuesioner ini. Identitas dan jawaban responden kami rahasiakan.

RESPONDEN

NAMA : _____

KELAS : _____

Petunjuk Pengisian :

- Isilah identitas diri saudara di tempat yang disediakan
- Pilih alternatif jawaban dari setiap pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara memberi tanda *check-list* (✓) pada kolom yang tersedia.

SP : Sangat Puas

P : Puas

TP : Tidak Puas

STP : Sangat Tidak Puas

Contoh:

No	Pernyataan	SP	P	TP	STP
1	Kepuasan peserta didik terhadap kondisi lapangan sepak bola di sekolah		✓		

No	Pernyataan	SP	P	TP	STP
<i>Tangibles</i> (berwujud)					
1	Peserta didik merasa puas terhadap kondisi lapangan lompat jauh di sekolah.				
2	Peserta didik merasa puas terhadap kondisi meja tenis meja di sekolah.				
3	Peserta didik merasa puas terhadap kondisi raket bulutangkis di sekolah.				
4	Peserta didik merasa puas terhadap jumlah bola kaki di sekolah				
5	Peserta didik merasa puas terhadap jumlah bola voli di sekolah				
<i>Emphaty</i> (kepedulian)					
6	Peserta didik merasa puas terhadap kemudahan proses penggunaan sarana dan prasarana di sekolah saat jam istirahat				
7	Peserta didik merasa puas terhadap informasi penggunaan alat olahraga di sekolah				
8	Peserta didik merasa puas terhadap keberadaan gudang penyimpanan yang strategis				
9	Peserta didik merasa puas dalam pencarian alat olahraga yang akan digunakan di gudang penyimpanan di sekolah				
<i>Reliability</i> (keandalan)					
10	Peserta didik merasa puas terhadap pemanfaatan fasilitas olahraga di saat kegiatan ekstrakurikuler				
11	Peserta didik merasa puas terhadap pemanfaatan fasilitas olahraga di saat kegiatan pembelajaran				
12	Peserta didik merasa puas terhadap pelayanan peminjaman dan pengembalian sarana olahraga yang digunakan				
13	Peserta didik merasa puas terhadap tanggung jawab petugas dalam merawat fasilitas olahraga di sekolah				
14	Peserta didik merasa puas terhadap kerapian ruang penyimpanan fasilitas olahraga				
15	Peserta didik merasa puas terhadap kebersihan gudang penyimpanan fasilitas olahraga				
<i>Responsive</i> (daya tanggap)					
16	Peserta didik merasa puas terhadap kondisi kaset senam ritmik di sekolah				
17	Peserta didik merasa puas terhadap fasilitas tambahan seperti pompa bola di sekolah				
18	Peserta didik merasa puas terhadap keadaan gudang yang rapi dan bersih				

19	Peserta didik merasa puas terhadap penggunaan lapangan untuk olahraga kasti				
20	Peserta didik merasa puas terhadap susunan penyimpanan fasilitas olahraga di sekolah				
21	Peserta didik merasa puas terhadap penanganan fasilitas sekolah yang tidak layak digunakan				
<i>Assurance</i> (jaminan)					
22	Peserta didik merasa puas terhadap kondisi lapangan yang aman				
23	Peserta didik merasa puas terhadap fasilitas olahraga yang selalu dirawat				
24	Peserta didik merasa puas terhadap kualitas fasilitas olahraga di sekolah				
25	Peserta didik merasa puas terhadap fasilitas olahraga di sekolah yang tidak mudah rusak				
26	Peserta didik merasa puas tentang keamanan saat menggunakan fasilitas olahraga di sekolah				
27	Peserta didik merasa puas terhadap kenyamanan penggunaan fasilitas olahraga saat pembelajaran				

Lampiran 9. Angket Penelitian yang telah di isi

SALAM OLAHRAGA!

Nama saya Riski Naufal Hermawan mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) angkatan 2019. Saat ini saya sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan penelitian yang berjudul "KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS VIII TERHADAP KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP NEGERI 4 PURWANTORO TAHUN AJARAN 2022/2023". Oleh karena itu, dengan rendah hati saya mohon kesediaan peserta didik sebagai responden untuk mengisi kuesioner ini. Identitas dan jawaban responden kami rahasiakan.

RESPONDEN

NAMA : *Githa Karomah*

KELAS : VIII A

Petunjuk Pengisian :

- Isilah identitas diri saudara di tempat yang disediakan
- Pilih alternatif jawaban dari setiap pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara memberi tanda *check-list* (✓) pada kolom yang tersedia.

SP : Sangat Puas

P : Puas

TP : Tidak Puas

STP : Sangat Tidak Puas

Contoh:

No	Pernyataan	SP	P	TP	STP
1	Kepuasan peserta didik terhadap kondisi lapangan sepak bola di sekolah		✓		



Dipindai dengan CamScanner

No	Pernyataan	SP	P	TP	STP
<i>Tangible (berwujud)</i>					
1	Peserta didik merasa puas terhadap kondisi lapangan lompat jauh di sekolah.		✓		
2	Peserta didik merasa puas terhadap kondisi meja tenis meja di sekolah.		✓		
3	Peserta didik merasa puas terhadap kondisi raket bulutangkis di sekolah.		✓		
4	Peserta didik merasa puas terhadap jumlah bola kaki di sekolah		✓		
5	Peserta didik merasa puas terhadap jumlah bola voli di sekolah		✓		
<i>Emphaty (kepedulian)</i>					
6	Peserta didik merasa puas terhadap kemudahan proses penggunaan sarana dan prasarana di sekolah saat jam istirahat		✓		
7	Peserta didik merasa puas terhadap informasi penggunaan alat olahraga di sekolah		✓		
8	Peserta didik merasa puas terhadap keberadaan gudang penyimpanan yang strategis			✓	
9	Peserta didik merasa puas dalam pencarian alat olahraga yang akan digunakan di gudang penyimpanan di sekolah		✓		
<i>Reliability (keandalan)</i>					
10	Peserta didik merasa puas terhadap pemanfaatan fasilitas olahraga di saat kegiatan ekstrakurikuler		✓		
11	Peserta didik merasa puas terhadap pemanfaatan fasilitas olahraga di saat kegiatan pembelajaran		✓		
12	Peserta didik merasa puas terhadap pelayanan pinjaman dan pengembalian sarana olahraga yang digunakan		✓		
13	Peserta didik merasa puas terhadap tanggung jawab petugas dalam merawat fasilitas olahraga di sekolah			✓	
14	Peserta didik merasa puas terhadap kerapian ruang penyimpanan fasilitas olahraga			✓	
15	Peserta didik merasa puas terhadap kebersihan gudang penyimpanan fasilitas olahraga			✓	
<i>Responsive (daya tanggap)</i>					
16	Peserta didik merasa puas terhadap kondisi kaset senam ritmik di sekolah			✓	
17	Peserta didik merasa puas terhadap fasilitas tambahan seperti pompa bola di sekolah			✓	
18	Peserta didik merasa puas terhadap keadaan gudang yang rapi dan bersih			✓	

19	Peserta didik merasa puas terhadap penggunaan lapangan untuk olahraga kasti	<input checked="" type="checkbox"/>
20	Peserta didik merasa puas terhadap susunan penyimpanan fasilitas olahraga di sekolah	<input checked="" type="checkbox"/>
21	Peserta didik merasa puas terhadap penanganan fasilitas sekolah yang tidak layak digunakan	<input checked="" type="checkbox"/>
<i>Assurance (jaminan)</i>		
22	Peserta didik merasa puas terhadap kondisi lapangan yang aman	<input checked="" type="checkbox"/>
23	Peserta didik merasa puas terhadap fasilitas olahraga yang selalu dirawat	<input checked="" type="checkbox"/>
24	Peserta didik merasa puas terhadap kualitas fasilitas olahraga di sekolah	<input checked="" type="checkbox"/>
25	Peserta didik merasa puas terhadap fasilitas olahraga di sekolah yang tidak mudah rusak	<input checked="" type="checkbox"/>
26	Peserta didik merasa puas tentang keamanan saat menggunakan fasilitas olahraga di sekolah	<input checked="" type="checkbox"/>
27	Peserta didik merasa puas terhadap kenyamanan penggunaan fasilitas olahraga saat pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>



Lampiran 10. Rekapitulasi Data Penelitian

No	Berwujud					Kepedulian				Keandalan						Daya Tanggap						Jaminan						Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	2	1	57
2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	4	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	3	3	2	2	59
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	75
4	2	1	2	2	3	1	2	2	3	1	3	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	45
5	3	1	1	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	90
6	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	73
7	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	74
8	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	65
9	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	4	4	4	3	78
10	1	2	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	50
11	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	3	3	2	61
12	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	74
13	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	1	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	1	67
14	2	3	3	3	4	1	3	1	2	3	3	3	2	2	2	1	3	1	2	2	3	2	2	3	3	1	3	63
15	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	74
16	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	70
17	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	4	4	4	3	78
18	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	91	
19	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	76
20	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	75
21	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	73

22	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	74	
23	2	3	2	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	71
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	89	
25	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	4	3	4	4	4	78
26	1	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	1	2	2	1	1	1	1	2	1	3	2	3	2	3	3	57
27	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	71
28	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	75
29	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	70	
30	1	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	1	2	2	1	1	1	1	2	1	3	2	3	2	3	3	57
31	3	1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	1	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	87
32	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
33	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	72
34	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	64
35	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	83
36	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	72
37	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	1	2	4	4	77
38	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	83	
39	1	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	48	
40	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	98
41	2	1	3	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2	1	1	3	3	1	1	2	1	3	2	2	1	3	50
42	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	61
43	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	71
44	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	4	4	68
45	2	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	78	
46	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	69

47	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	4	3	3	77	
48	2	1	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	59	
49	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	80
50	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	1	2	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	68	
51	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	86	
52	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	4	4	68	
53	2	3	4	3	4	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	76	
54	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	3	3	1	2	2	4	4	2	4	3	3	62	
55	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	74	
56	2	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	74	
57	3	3	2	1	3	2	3	2	1	1	3	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	4	3	3	3	4	67	
58	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	61	
59	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	64	
60	2	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
61	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	44	
62	3	1	3	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	61	
63	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	81	
64	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	80	
65	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	93		
66	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	72	
67	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	4	4	4	4	3	3	79	
68	3	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	85	
69	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	77	
70	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	84	
71	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	

72	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	69
73	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	92
74	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	77
75	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	70
76	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	70
77	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	91
78	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	80
79	2	2	3	3	4	2	3	3	4	2	2	4	3	4	3	1	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	73
80	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	93
81	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	91
82	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	74
83	3	2	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	77	
84	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	81
85	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	4	3	2	4	75	
86	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	77
87	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	83
88	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	68	
89	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	95	
90	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	74	
91	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	94	
92	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	1	1	3	84	
93	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	91	
94	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	93	
95	2	3	3	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
96	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	

97	2	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	77
98	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	3	4	75
99	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	1	3	2	1	3	1	3	3	2	3	1	3	2	3	4	65
100	3	2	4	4	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1	3	3	3	3	64	
101	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	89	
102	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	4	1	3	4	4	3	3	4	3	3	84
103	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	74
104	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	96	
105	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	87
106	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	85
107	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	80
108	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
109	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	4	2	81
110	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	80
111	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	71
112	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	1	2	1	1	2	3	2	1	2	4	3	4	2	3	62
113	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2	1	3	1	2	4	2	4	4	3	4	3	2	3	4	77
114	4	4	4	3	1	1	4	1	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	83
115	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	73
116	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	90	
117	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	64	
118	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	89
119	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	4	1	3	4	4	3	3	4	3	3	84
120	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	87
121	4	4	3	4	1	1	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	86	

122	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	83	
123	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	1	66
124	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	1	3	1	2	3	2	2	4	4	4	3	1	3	4	71
125	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	4	68
126	3	2	2	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	72
127	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	94
128	3	2	2	4	3	1	3	2	2	3	3	4	3	4	3	1	3	4	1	3	1	4	4	4	3	4	3	77
129	3	1	2	3	3	1	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	56
130	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	90
131	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	90
132	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	88
133	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	74
134	1	2	3	4	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	1	2	4	1	3	4	4	4	3	2	3	4	68
135	2	2	3	3	3	1	3	3	2	1	2	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	64
136	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	90
137	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	91
138	3	1	3	4	4	2	2	1	3	4	2	4	1	4	3	1	4	3	2	2	2	4	4	4	1	3	3	72
139	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	86
140	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	88
141	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	90
142	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	78
143	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	95
144	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	66
145	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	82
146	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	91

147	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	75	
148	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	82
149	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	86
150	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	93
151	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	2	79	
152	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	73	
153	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	79	
154	1	2	3	1	2	3	2	4	2	2	3	2	1	4	1	4	3	4	2	3	3	1	4	2	3	1	4	67	

Lampiran 11. Hasil Olah Data SPSS

Statistics							
		Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana PJOK	Faktor Berwujud (Tangible)	Faktor Kedulian (Empathy)	Faktor Keandalan (Reliability)	Faktor Daya Tanggap (Responsives)	Faktor Jaminan (Assurance)
N	Valid	154	154	154	154	154	154
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		76.15	14.17	11.31	16.68	15.54	18.45
Std. Error of Mean		.894	.155	.160	.234	.284	.248
Median		76.00	14.00	11.50	17.00	16.00	18.00
Mode		74	15	12	18	14	18
Std. Deviation		11.088	1.926	1.981	2.910	3.520	3.072
Variance		122.951	3.710	3.926	8.467	12.394	9.439
Range		54	9	10	13	16	15
Minimum		44	9	6	10	6	9
Maximum		98	18	16	23	22	24
Sum		11727	2182	1741	2569	2393	2842

Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana PJOK					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44	1	.6	.6	.6
	45	1	.6	.6	1.3
	48	1	.6	.6	1.9
	50	2	1.3	1.3	3.2
	56	1	.6	.6	3.9
	57	3	1.9	1.9	5.8
	59	2	1.3	1.3	7.1

61	4	2.6	2.6	9.7
62	2	1.3	1.3	11.0
63	1	.6	.6	11.7
64	5	3.2	3.2	14.9
65	2	1.3	1.3	16.2
66	2	1.3	1.3	17.5
67	3	1.9	1.9	19.5
68	6	3.9	3.9	23.4
69	3	1.9	1.9	25.3
70	4	2.6	2.6	27.9
71	5	3.2	3.2	31.2
72	5	3.2	3.2	34.4
73	5	3.2	3.2	37.7
74	10	6.5	6.5	44.2
75	7	4.5	4.5	48.7
76	3	1.9	1.9	50.6
77	9	5.8	5.8	56.5
78	5	3.2	3.2	59.7
79	3	1.9	1.9	61.7
80	5	3.2	3.2	64.9
81	5	3.2	3.2	68.2
82	2	1.3	1.3	69.5
83	6	3.9	3.9	73.4
84	4	2.6	2.6	76.0
85	2	1.3	1.3	77.3
86	4	2.6	2.6	79.9
87	3	1.9	1.9	81.8
88	2	1.3	1.3	83.1
89	3	1.9	1.9	85.1
90	6	3.9	3.9	89.0
91	6	3.9	3.9	92.9
92	1	.6	.6	93.5
93	4	2.6	2.6	96.1
94	2	1.3	1.3	97.4
95	2	1.3	1.3	98.7
96	1	.6	.6	99.4
98	1	.6	.6	100.0
Total	154	100.0	100.0	

Faktor Berwujud (Tangible)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	1	.6	.6	.6
	10	5	3.2	3.2	3.9
	11	10	6.5	6.5	10.4
	12	13	8.4	8.4	18.8
	13	27	17.5	17.5	36.4
	14	23	14.9	14.9	51.3
	15	36	23.4	23.4	74.7
	16	22	14.3	14.3	89.0
	17	14	9.1	9.1	98.1
	18	3	1.9	1.9	100.0
Total		154	100.0	100.0	

Faktor Kepedulian (Empathy)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	3	1.9	1.9	1.9
	7	3	1.9	1.9	3.9
	8	9	5.8	5.8	9.7
	9	13	8.4	8.4	18.2
	10	18	11.7	11.7	29.9
	11	31	20.1	20.1	50.0
	12	33	21.4	21.4	71.4
	13	25	16.2	16.2	87.7
	14	15	9.7	9.7	97.4
	15	3	1.9	1.9	99.4
Total		154	100.0	100.0	

Faktor Keandalan (Reliability)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	.6	.6	.6

11	5	3.2	3.2	3.9
12	10	6.5	6.5	10.4
13	7	4.5	4.5	14.9
14	13	8.4	8.4	23.4
15	18	11.7	11.7	35.1
16	17	11.0	11.0	46.1
17	19	12.3	12.3	58.4
18	22	14.3	14.3	72.7
19	12	7.8	7.8	80.5
20	16	10.4	10.4	90.9
21	8	5.2	5.2	96.1
22	4	2.6	2.6	98.7
23	2	1.3	1.3	100.0
Total	154	100.0	100.0	

Faktor Daya Tanggap (Responsives)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	3	1.9	1.9	1.9
	7	5	3.2	3.2	5.2
	8	1	.6	.6	5.8
	10	1	.6	.6	6.5
	11	5	3.2	3.2	9.7
	12	8	5.2	5.2	14.9
	13	14	9.1	9.1	24.0
	14	22	14.3	14.3	38.3
	15	17	11.0	11.0	49.4
	16	13	8.4	8.4	57.8
	17	18	11.7	11.7	69.5
	18	16	10.4	10.4	79.9
	19	11	7.1	7.1	87.0
	20	7	4.5	4.5	91.6
	21	11	7.1	7.1	98.7
	22	2	1.3	1.3	100.0
	Total	154	100.0	100.0	

Faktor Jaminan (Assurance)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	1	.6	.6	.6
	10	2	1.3	1.3	1.9
	11	1	.6	.6	2.6
	12	1	.6	.6	3.2
	13	4	2.6	2.6	5.8
	14	6	3.9	3.9	9.7
	15	10	6.5	6.5	16.2
	16	10	6.5	6.5	22.7
	17	21	13.6	13.6	36.4
	18	24	15.6	15.6	51.9
	19	17	11.0	11.0	63.0
	20	12	7.8	7.8	70.8
	21	12	7.8	7.8	78.6
	22	23	14.9	14.9	93.5
	23	6	3.9	3.9	97.4
	24	4	2.6	2.6	100.0
Total		154	100.0	100.0	

Lampiran 12. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Riski Naufal Hermawan
 NIM : 19601249022
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
 Pembimbing : Dr. Farida Mulyaningin, M. Kes.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan
1.	24 - 1 - 2023	Konfirmasi	
2.	26 - 1 - 2023	Perbaikan	
3.	8 - 2 - 2023	Bab I	
4.	13 - 2 - 2023	Bab I	
5.	15 - 2 - 2023	Bab I	
6.	22 - 2 - 23	Bab II	
7.	27 - 2 - 23	Bab II & III	
8.	1 - 3 - 23	Instrument	
9.	3 - 4 - 23	Instrumen → nji coba	
10.	12 - 4 - 23	hasil nji coba	
11.	17 - 4 - 23	revisi hasil nji coba	
12.	22 - 5 - 23	Bab IV	
13.	24 - 5 - 23	Penulisan	
14.	29 - 5 - 23	Keseluruhan	

Ketua Jurusan POR,

Mu
 Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
 NIP. 19770218 200801 1 002

Lampiran 13. Dokumentasi



Penjelasan dan Pembagian Angket Penelitian



Pengisian Angket penelitian



Pengisian Anget Penelitian Peserta Didik



Foto Bersama Guru PJOK yang telah membantu Pengambilan Data